

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pelaksanaan pengembangan Majalah Internal HARA berdasarkan metode pengkaryaan yang telah dirancang pada Bab III. Proses pengembangan dilaksanakan melalui tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi yang diawali dengan analisis kebutuhan pengguna, dilanjutkan dengan perancangan desain, pengembangan produk, serta evaluasi hasil pengembangan. Seluruh tahapan tersebut dilakukan untuk menghasilkan Majalah Internal HARA yang memiliki tampilan visual, penyajian informasi, dan fitur interaktif yang lebih menarik sehingga dapat mendukung peningkatan minat baca karyawan PT Pupuk Kujang terhadap media internal perusahaan.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

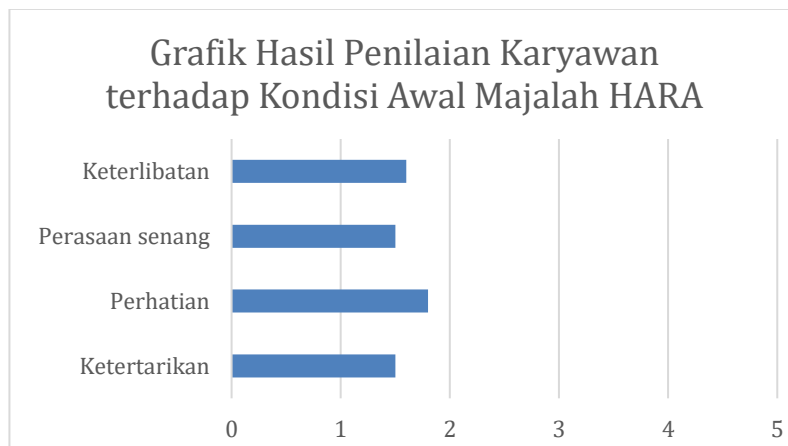
Majalah Internal HARA merupakan salah satu media komunikasi internal PT Pupuk Kujang yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi perusahaan kepada karyawan. Melalui media ini, perusahaan menyampaikan informasi mengenai kegiatan perusahaan, pencapaian, program kerja, hingga informasi yang berkaitan dengan karyawan sebagai publik internal.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara terstruktur yang dilakukan kepada perwakilan 11 departemen, diketahui bahwa minat baca karyawan terhadap Majalah HARA masih belum optimal. Kondisi tersebut ditunjukkan melalui hasil penilaian kondisi awal yang menunjukkan indikator ketertarikan memperoleh nilai rata-rata 1,5 dari skala 5, perhatian sebesar 1,8 dari skala 5, perasaan senang sebesar 1,5 dari skala 5, dan keterlibatan sebesar 1,6 dari skala 5. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator minat baca masih berada pada kategori rendah sehingga Majalah HARA masih memerlukan pengembangan. Pengembangan dilakukan melalui pembaruan tampilan visual, penyempurnaan tata letak (*layout*), penyajian isi atau rubrik yang lebih menarik, serta penambahan fitur interaktif berupa *QR Code* dan tombol

navigasi sebagai upaya meningkatkan minat baca karyawan terhadap media internal perusahaan.

4.2 Analisis Masalah

Permasalahan pada Majalah Internal HARA tidak terletak pada fungsinya sebagai media komunikasi internal, melainkan pada penyajian media yang masih perlu dikembangkan agar mampu meningkatkan minat baca karyawan. Berdasarkan hasil observasi dan pra-wawancara terstruktur kepada 11 karyawan dari berbagai departemen di PT Pupuk Kujang menggunakan instrumen penilaian skala 1–5, diketahui bahwa seluruh indikator minat baca masih memperoleh nilai yang relatif rendah. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator ketertarikan memperoleh nilai rata-rata 1,5 dari skala 5, perhatian sebesar 1,8 dari skala 5, perasaan senang sebesar 1,5 dari skala 5, dan keterlibatan sebesar 1,6 dari skala 5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat baca karyawan terhadap Majalah HARA masih belum optimal. Hasil penilaian tersebut divisualisasikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Grafik Hasil Pra-Wawancara Penilaian Majalah HARA
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil pra-wawancara, rendahnya ketertarikan dipengaruhi oleh tampilan visual Majalah HARA yang dinilai masih kurang menarik. Sementara itu, rendahnya perhatian dipengaruhi oleh penyajian informasi yang masih didominasi paragraf panjang, tata letak (*layout*) yang kurang bervariasi, penggunaan font yang kurang nyaman dibaca, serta komposisi teks dan visual

yang belum seimbang. Selain itu, indikator perasaan senang masih rendah karena isi atau rubrik yang disajikan belum cukup beragam sehingga pengalaman membaca belum terasa menarik bagi pembaca. Adapun rendahnya keterlibatan dipengaruhi oleh belum tersedianya unsur interaktif, seperti *QR Code* dan tombol navigasi, yang dapat mendorong pembaca berinteraksi lebih jauh dengan isi Majalah HARA.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pengembangan Majalah HARA difokuskan pada pembaruan tampilan visual, penyempurnaan tata letak (*layout*), perbaikan tipografi dan komposisi teks serta visual, pengembangan isi atau rubrik, serta penambahan fitur interaktif berupa *QR Code* dan tombol navigasi. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan pembaca sehingga minat baca karyawan terhadap Majalah HARA sebagai media komunikasi internal PT Pupuk Kujang dapat meningkat.

4.3 Proses Pengkayaan dan Pembahasan Hasil

Proses pengkayaan Majalah Internal HARA PT Pupuk Kujang dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan hasil pengembangan Majalah HARA sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan mampu meningkatkan minat baca karyawan PT Pupuk Kujang.

4.3.1 Pra Produksi

Tahap praproduksi pada pengembangan Majalah Internal HARA merupakan implementasi dari tahapan *analysis* dan *design* dalam model pengembangan ADDIE (Cahyadi, 2019). Tahap *analysis* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan melalui hasil observasi, wawancara terstruktur, dan studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tahap *design* dilakukan dengan menyusun konsep pengembangan, menentukan struktur dan rubrik majalah, serta merancang spesifikasi desain sebagai acuan pada tahap produksi. Oleh karena itu, tahap praproduksi dilakukan sebagai fase awal

untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan pengembangan Majalah Internal HARA sebelum proses produksi dilaksanakan.

Pada tahap ini, penulis melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu *brainstorming*, penyusunan konsep pengembangan, penentuan struktur dan rubrik majalah, pemilihan elemen desain, serta penyusunan spesifikasi teknis yang akan digunakan dalam proses produksi.

4.3.1.1 Pengumpulan Data dan Ide

Pengumpulan data dan ide dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual Majalah Internal HARA serta kebutuhan pengembangannya sebagai media komunikasi internal PT Pupuk Kujang. Proses ini dilakukan melalui *brainstorming*, observasi, wawancara terstruktur, dan studi pustaka sebagai dasar dalam merancang pengembangan Majalah HARA.

a. *Brainstorming*

Penulis melakukan *brainstorming* bersama pengelola Majalah Internal HARA dari Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi *eksisting* Majalah HARA, kebutuhan perusahaan, serta ruang lingkup pengembangan yang memungkinkan untuk dilakukan. Hasil *brainstorming* menjadi acuan awal sebelum dilakukan observasi dan pengumpulan data lebih lanjut.



Gambar 4. 2 *Brainstorming* dengan Tim Humas PT Pupuk Kujang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

b. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap beberapa edisi Majalah Internal HARA yang telah diterbitkan sebelumnya untuk mengidentifikasi kondisi eksisting majalah. Observasi dilakukan dengan mengamati tampilan visual, tata letak halaman, tipografi, komposisi teks dan visual, penyajian informasi, penggunaan infografis, variasi rubrik, serta unsur interaktif pada majalah *digital*. Hasil observasi menunjukkan bahwa penyajian Majalah HARA masih didominasi paragraf panjang, penggunaan infografis masih terbatas, variasi rubrik belum beragam, serta belum dilengkapi fitur interaktif seperti *QR Code* dan tombol navigasi. Temuan tersebut kemudian menjadi dasar pelaksanaan pra-wawancara kepada karyawan PT Pupuk Kujang untuk memperoleh penilaian pengguna terhadap elemen-elemen Majalah HARA sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengembangan.



Gambar 4. 3 Isi Majalah Hara pada edisi sebelumnya
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terstruktur kepada 11 karyawan PT Pupuk Kujang yang berasal dari berbagai departemen dan direkomendasikan oleh Departemen Komunikasi & Korporat sebagai pembaca Majalah HARA. Pra-wawancara dilakukan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan dengan skala penilaian 1–5 untuk memperoleh penilaian pengguna terhadap beberapa aspek Majalah HARA, yaitu daya tarik tampilan visual, *layout* dan keterbacaan, penyajian informasi, interaktivitas media, serta ketertarikan membaca.

Selain memberikan penilaian, setiap informan juga diminta menjelaskan alasan atas jawaban yang diberikan serta memberikan saran terhadap pengembangan Majalah HARA. Hasil pra-wawancara menunjukkan bahwa pada aspek ketertarikan, tampilan visual Majalah HARA dinilai masih kurang bervariasi. Pada aspek perhatian, penyajian majalah masih didominasi teks dan komposisi antara teks dengan visual belum seimbang. Pada aspek perasaan senang, informan menilai

penyajian informasi masih minim elemen visual pendukung. Sementara itu, pada aspek keterlibatan, penyajian Majalah HARA dinilai masih bersifat statis. Beberapa informan juga memberikan masukan berupa penambahan QR Code dan tombol navigasi untuk mendukung pengalaman membaca. Hasil pra-wawancara tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan pengembangan Majalah HARA, yaitu melalui pembaruan layout, penguatan penyajian visual, penambahan variasi rubrik dan infografis, serta penerapan fitur interaktif berupa QR Code dan tombol navigasi.



Gambar 4. 4 Penulis melakukan wawancara
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

d. Studi Pustaka

Penulis juga melakukan studi pustaka sebagai acuan dalam proses pengembangan Majalah Internal HARA. Dalam proses ini, penulis menelaah penelitian Agustin (2024) terkait perancangan *company magazine* sebagai media informasi internal perusahaan, penelitian Andriyan et al. (2022) terkait pengembangan desain majalah melalui pengolahan *layout*, tipografi, dan elemen visual, penelitian Chairiyah dan Achmad (2022) terkait pengaruh desain grafis terhadap minat baca, Studi pustaka tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan

konsep pengembangan Majalah HARA, khususnya pada aspek *layout*, tipografi, penyajian visual agar dapat meningkatkan minat baca karyawan PT Pupuk Kujang.

4.3.1.2 Pembuatan Rancangan Karya

Setelah data, ide, dan hasil analisis kebutuhan pengguna diperoleh, penulis melanjutkan ke tahap perancangan karya. Pada tahap ini, penulis menyusun konsep pengembangan Majalah Internal HARA berdasarkan hasil observasi, pra-wawancara, dan studi pustaka yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Proses perancangan diawali dengan penyusunan konsep isi majalah melalui penentuan rubrik, penyusunan alur penyajian informasi, serta penyesuaian konten agar lebih ringkas dan mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya, penulis merancang konsep visual yang meliputi pengembangan *layout*, pemilihan tipografi, komposisi warna, penggunaan elemen grafis.

Selain itu, penulis juga merancang fitur interaktif berupa *QR Code* yang terhubung dengan konten pendukung dan tombol navigasi pada majalah *digital* untuk mempermudah pembaca dalam mengakses informasi. Seluruh rancangan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk *wireframe* dan desain awal (*mockup*) sebagai *blueprint* yang menjadi acuan pada tahap produksi Majalah Internal HARA.

4.3.1.3 Pemilihan Alat Desain (Software)

Penulis menggunakan Adobe InDesign sebagai perangkat lunak utama dalam proses perancangan dan penyusunan Majalah Internal HARA. Penggunaan Adobe InDesign didasarkan pada kemampuannya dalam mengatur tata letak (*layout*) majalah secara profesional, mengelola halaman secara sistematis, serta menghasilkan desain dengan tingkat presisi yang tinggi. Perangkat lunak ini juga memudahkan penulis dalam menyusun komposisi

teks, gambar, tipografi, dan elemen visual sehingga menghasilkan tampilan majalah yang lebih menarik dan nyaman dibaca.

Selain itu, penulis menggunakan Adobe Illustrator sebagai perangkat pendukung untuk membuat dan mengolah elemen grafis, seperti ikon, ilustrasi, dan infografis yang digunakan pada beberapa halaman Majalah HARA. Kombinasi kedua perangkat lunak tersebut mendukung proses pengembangan majalah sehingga sesuai dengan konsep visual yang telah dirancang pada tahap praproduksi.



Gambar 4. 5 Penulis menggunakan *platform* Adobe Indesign
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

4.3.2 Produksi

Tahap produksi merupakan implementasi dari tahap *development* dalam model pengembangan ADDIE (Cahyadi, 2019). Pada tahap ini, rancangan yang telah disusun pada tahap praproduksi direalisasikan menjadi produk Majalah Internal HARA melalui proses penyusunan *layout*, pengolahan elemen visual, penyusunan konten, serta penambahan fitur interaktif. Proses pengembangan dilakukan menggunakan Adobe InDesign sebagai perangkat lunak utama untuk penyusunan majalah dan Adobe Illustrator sebagai perangkat lunak pendukung dalam pembuatan elemen grafis, dengan tetap mempertahankan identitas visual PT Pupuk Kujang agar konsisten dengan citra perusahaan

4.3.2.1. Penyusunan Desain dan *Layout* Majalah

Pada tahap penyusunan desain dan *layout*, penulis mulai mengembangkan Majalah Internal HARA berdasarkan rancangan karya yang telah disusun pada tahap praproduksi. Majalah dirancang dalam format A4 *portrait* untuk memberikan ruang baca yang lebih luas serta memudahkan penyajian informasi perusahaan secara lebih terstruktur. Penyusunan *layout* dilakukan menggunakan sistem *grid* sehingga setiap halaman memiliki komposisi yang konsisten, rapi, dan nyaman dibaca. Penerapan *layout* tersebut sesuai dengan elemen desain grafis menurut Günay (2024), yang menjelaskan bahwa *layout* berfungsi mengatur posisi setiap elemen visual agar informasi tersusun secara sistematis, mudah dibaca, dan nyaman dipahami oleh pembaca.

Dalam proses perancangan, penulis menggunakan berbagai elemen visual seperti tipografi, fotografi, ikon, ilustrasi, infografis, dan *whitespace* agar tampilan majalah tidak lagi didominasi paragraf panjang seperti edisi sebelumnya. Penerapan elemen-elemen visual tersebut sesuai dengan konsep desain grafis menurut Günay (2024) yang menyatakan bahwa ilustrasi, fotografi, dan elemen visual berfungsi meningkatkan daya tarik media serta membantu pembaca memahami informasi dengan lebih mudah.

Identitas visual PT Pupuk Kujang tetap dipertahankan melalui penggunaan warna hitam, putih, hijau, dan kuning yang menjadi warna dominan dalam majalah. Pemilihan warna tersebut juga mengacu pada elemen warna dalam desain grafis yang berfungsi membangun identitas visual serta menarik perhatian pembaca (Günay, 2024). Sementara itu, penulis menggunakan *font* Montserrat sebagai jenis huruf utama karena memiliki karakter modern, sederhana, dan tingkat keterbacaan yang baik, sehingga mendukung penyampaian informasi kepada pembaca. Penggunaan tipografi tersebut sesuai dengan elemen tipografi menurut Günay (2024),

yaitu untuk meningkatkan keterbacaan informasi sekaligus memperjelas penyampaian pesan kepada pembaca.

Penyusunan desain dilakukan secara bertahap mulai dari halaman cover, sapa redaksi, daftar isi, artikel kegiatan perusahaan, artikel feature, artikel gaya hidup, infografis, kuis interaktif, hingga halaman penutup. Selain itu, penulis juga mengimplementasikan *QR Code* dan tombol navigasi pada majalah *digital* untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif serta memudahkan pembaca mengakses informasi pendukung. Penempatan *QR Code* dan tombol navigasi juga disusun dengan memperhatikan hierarki visual sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenali dan mengakses fitur interaktif yang tersedia (Günay, 2024). Seluruh penyusunan *layout* dilakukan menggunakan Adobe InDesign sebagai perangkat lunak utama, sedangkan Adobe Illustrator digunakan untuk mendukung pembuatan beberapa elemen grafis dan ilustrasi yang terdapat pada majalah.

Majalah dikembangkan dalam dua format, yaitu versi *digital* interaktif dan versi cetak (*hardfile*). Versi cetak dicetak menggunakan kertas isi jenis HVS 100 gsm agar nyaman dibaca dan menghasilkan kualitas cetak yang baik, sedangkan sampul menggunakan kertas Art Carton 260 gsm dengan laminasi doff untuk memberikan tampilan yang lebih kokoh dan profesional. Kedua format menggunakan ukuran A4 ($210 \times 297 \text{ mm}$) dengan orientasi *portrait* agar konsisten dengan rancangan desain yang telah disusun.

4.3.2.2 Penyusunan Konten Majalah

Setelah proses penyusunan desain dan *layout* selesai dilakukan, penulis mulai menyusun konten ke dalam setiap halaman Majalah Internal HARA sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap praproduksi. Proses penyusunan konten dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan informasi perusahaan serta konsep

pengembangan majalah yang berfokus pada peningkatan minat baca karyawan.

Konten disusun secara sistematis mulai dari halaman cover, sapa redaksi, daftar isi, artikel kegiatan perusahaan, artikel feature, artikel gaya hidup, infografis, kuis interaktif, hingga halaman penutup. Dalam proses ini, penulis juga melakukan penyesuaian terhadap panjang naskah, penggunaan judul, subjudul, serta pembagian paragraf agar informasi yang disampaikan lebih ringkas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Selain penyajian teks, penulis melengkapi setiap halaman dengan elemen visual berupa fotografi, ilustrasi, ikon, infografis, serta fitur interaktif berupa *QR Code* dan tombol navigasi pada majalah *digital*. Penambahan elemen tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tarik visual, mempermudah pembaca memahami informasi, serta menciptakan pengalaman membaca yang lebih interaktif.

Selama proses penyusunan konten, penulis juga melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing serta koordinasi dengan Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa isi majalah, penyajian informasi, dan desain yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan sekaligus mendukung tujuan pengembangan Majalah HARA dalam meningkatkan minat baca karyawan.

Tabel 4. 1 Rincian Hasil Desain Majalah HARA
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Konten Majalah	Desain	Keterangan
Sampul (Cover)		Font 1. Poppins Gambar 1. Ilustrasi Direksi PT Pupuk Kujang 2. Logo Majalah HARA 3. Logo Danantara Indonesia 4. Logo Pupuk Indonesia 5. Logo PT Pupuk Kujang 6. Elemen shape geometris hijau 7. Efek glow
Susunan Redaksi		Font 1. Montserrat Gambar 1. Cover Majalah HARA 2. Logo Danantara Indonesia 3. Logo Pupuk Indonesia 4. Logo PT Pupuk Kujang

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		5. Background shape hijau 6. Elemen geometris hijau
Daftar Isi		Font 1. Montserrat7 Gambar 1. Thumbnail artikel 2. Background putih 3. Shape hijau vertikal 4. Garis pembatas layout
Kegiatan Perusahaan		Font 1. Montserrat Gambar 1. Foto kegiatan Semarak Ramadan 2. Shape lengkung hijau 3. Background putih 4. Drop shadow foto

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		5. Foto pembagian sembako 6. Foto masyarakat 7. Foto kegiatan Ramadan 8. Quote box hijau 9. Shape hijau transparan
		Font - Montserrat Gambar - Foto penerimaan penghargaan Anugerah BUMN Award 2026 - Shape dekoratif kuning - Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		Font - Montserrat Gambar - Foto Town Hall Meeting - Box informasi "Tahukah Anda" - Shape dekoratif hijau - Background hijau - Foto Direktur Utama PT Pupuk Kujang - Shape dekoratif hijau - Background putih - Foto kegiatan Town Hall Meeting - Shape dekoratif hijau - Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		Font - Montserrat Gambar - Foto peserta Program Mudik Gratis PT Pupuk Kujang - Quote box - Shape dekoratif kuning - Background putih - Foto peserta Program Mudik Gratis PT Pupuk Kujang - Foto Direktur Utama PT Pupuk Kujang

Konten Majalah	Desain	Keterangan
	 Menjaga Ketahanan Pangan di Malam Kemenangan: Dedikasi Tanpa Jeda dari Lini Produksi Di balik hangatnya perayaan kemenangan, ada dedikasi tanpa jeda dari para insan Pupuk Kujang yang memastikan pupuk tetap mengalir untuk petani Indonesia. Di saat gema takbir meledak meriahkan kemenangan, semangat di rumah-rumah petani Pupuk Kujang justru jauh dari kata santai. Mereka bekerja keras memastikan setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik adalah yang terbaik. Salah satu bagian dari lini produksi yang selalu terjaga adalah proses pengemasan. Setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik harus memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Strategi Sekeloa Insan Perusahaan dalam Menjamin Kualitas Malam ini, para insani Pupuk Kujang memastikan setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik adalah yang terbaik. Back Next 16 HARA Edisi 1 - 2026 Logika di Balik Mesin yang Tak Tidur Mengapa pabrik tidak berhenti sejenak? Artinya menjelaskan bahwa keputusan untuk tetap mengoperasikan pabrik secara penuh di hari raya adalah langkah teknis dan strategis yang krusial. Proses produksi pupuk bersifat continuous flow (aliran berkelanjutan). Secara teknis, mematikan mesin pabrik seukuran Pupuk Kujang bukanlah perkara mudah. Dibutuhkan waktu berhari-hari, bahkan berminggu-minggu, untuk memanasakan kembali reaktor dan memastikan aliran bahan baku serta tenaga listrik yang dibutuhkan untuk memulai proses produksi. Hal ini diperkuat dengan "start-up" yang memakan waktu lama dalam kemenangan yang tidak bisa kita ambil di tengah target sasaran pada jangka panjang. Di balik statistik produksi harian, ada operator, teknisi, dan petugas keamanan yang tidak pernah berhenti memantau dan memastikan setiap ton pupuk yang keluar optimal. Seluruh peran saling mendukung, mencerminkan sinergi karyawan dan departemen dalam menjaga kelancaran operasional. Meski demikian, perusahaan tetap memastikan bahwa hak ibadah dan kesejahteraan karyawan tetap menjadi prioritas utama. TAHUKAH ANDA? Setiap 1 jam produksi yang terhenti berpotensi menunda distribusi ribuan ton pupuk ke petani. Back Next 16 HARA Edisi 1 - 2026 Bukan tentang kebahagiaan semata, ini tentang ketahanan pangan. Setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik adalah langkah strategis untuk memastikan petani tetap produktif. Dedikasi ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam memastikan setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik adalah yang terbaik. Malam ini di Cikampek, ketika setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik adalah yang terbaik. Salah satu bagian dari lini produksi yang selalu terjaga adalah proses pengemasan. Setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik harus memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Strategi Sekeloa Insan Perusahaan dalam Menjamin Kualitas Malam ini, para insani Pupuk Kujang memastikan setiap ton pupuk yang keluar dari pabrik adalah yang terbaik. Back Next 17 HARA Edisi 1 - 2026	Font - Montserrat Gambar - Foto Direksi PT Pupuk Kujang - Foto area produksi PT Pupuk Kujang - Quote box - Shape dekoratif hijau - Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
	SP2K Gelar Pemilihan Ketua dan Sekretaris Umum, Wujudkan Semangat Kebersamaan dan Perubahan Apa Tertarik untuk SP2K Lelah Kuit dan Pupuk Kujang Lelah Melati? Pemilihan pengurus baru Serikat Petani Pupuk Kujang (SP2K) berlangsung dengan semangat demokrasi, gotong royong, dan kebersamaan. Mengikuti tema 'Apa Tertarik untuk SP2K Lelah Kuit dan Pupuk Kujang Lelah Melati', kegiatan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Ketua panitia, Teguh, dalam sambutannya menyampaikan bahwa dari sekian 140 kandidat, panitia telah memilih 10 orang untuk menjadi pengurus SP2K. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan penuh semangat. Semua peserta yang hadir telah menunjukkan dukungan yang kuat terhadap SP2K. Proses tersebut meliputi kampanye, pengumpulan suara, dan pemilihan ketua. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara gotong royong di berbagai lokasi untuk mempromosikan SP2K.  Komitansi Indonesia PT PLN (Persero), Dacinan Ferry (Ketua), HBA, Ulu, QHO, CACD, yang juga menjabat sebagai Komitansi PT Pupuk Kujang periode 2021-2025 telah berpartisipasi di berbagai lokasi gotong royong di berbagai lokasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Dalam paparannya, Ferry menekankan pentingnya kebersamaan dan persatuan. Menyampaikan sambutan adalah hal yang penting, sehingga semua petani dapat memahami bahwa semangat demokrasi, kebersamaan, dan persatuan adalah kunci untuk membangun SP2K yang kuat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Salah satu peserta informasi, HBA, Ulu, QHO, CACD, yang juga menjabat sebagai Komitansi PT Pupuk Kujang, menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Dalam paparannya, Ferry menekankan pentingnya kebersamaan dan persatuan. Tidak ada lagi nomor 1, tidak ada lagi nomor 2. Yang ada adalah kebersamaan dan persatuan. Kita harus bersatu dan persatuan untuk membangun SP2K yang kuat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang.  Melalui pemilihan ini, SP2K tidak hanya memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang, tetapi juga memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Komitansi Indonesia PT PLN (Persero), Dacinan Ferry (Ketua), HBA, Ulu, QHO, CACD, yang juga menjabat sebagai Komitansi PT Pupuk Kujang periode 2021-2025 telah berpartisipasi di berbagai lokasi gotong royong di berbagai lokasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. 10 HABA Edisi 1 - 2020	Font - Montserrat Gambar - Foto kegiatan Pemilihan Pengurus SP2K - Shape dekoratif hijau - Background putih
	Menanam Benih Keselamatan Sejak Dini: Ceria Belajar K3 Bersama Adik-Adik KB Melati & TK Pupuk Kujang Sebagai bagian dari kegiatan kampanye keselamatan, PT Pupuk Kujang menggelar acara menanam benih keselamatan di kebun petani. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Semua peserta yang hadir telah menunjukkan dukungan yang kuat terhadap SP2K.  Menyampaikan sambutan adalah hal yang penting, sehingga semua petani dapat memahami bahwa semangat demokrasi, kebersamaan, dan persatuan adalah kunci untuk membangun SP2K yang kuat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Salah satu peserta informasi, HBA, Ulu, QHO, CACD, yang juga menjabat sebagai Komitansi PT Pupuk Kujang, menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Dalam paparannya, Ferry menekankan pentingnya kebersamaan dan persatuan. Tidak ada lagi nomor 1, tidak ada lagi nomor 2. Yang ada adalah kebersamaan dan persatuan. Kita harus bersatu dan persatuan untuk membangun SP2K yang kuat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Melalui pemilihan ini, SP2K tidak hanya memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang, tetapi juga memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. Komitansi Indonesia PT PLN (Persero), Dacinan Ferry (Ketua), HBA, Ulu, QHO, CACD, yang juga menjabat sebagai Komitansi PT Pupuk Kujang periode 2021-2025 telah berpartisipasi di berbagai lokasi gotong royong di berbagai lokasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan persatuan petani di wilayah Kuit dan Pupuk Kujang. 10 HABA Edisi 1 - 2020	Font - Montserrat Gambar - Foto edukasi K3 bersama KB Melati dan TK Pupuk Kujang - Foto simulasi pemadam kebakaran - Shape dekoratif hijau

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		- Foto pemeriksaan kendaraan - Shape dekoratif hijau - Background putih
		Font - Montserrat Gambar - Foto kegiatan donor darah - Foto peserta donor darah - Shape dekoratif merah - Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		4. Background putih
	Respons Cepat Banjir Karawang: Kolaborasi untuk Pemulihan Masyarakat  Desain 	Font - Montserrat Gambar - Foto penyaluran bantuan banjir Karawang - Foto kegiatan relawan PT Pupuk Kujang - Shape dekoratif biru - Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		Font - Montserrat Gambar - Foto penerimaan penghargaan PT Pupuk Kujang - Foto perwakilan perusahaan - Shape dekoratif emas - Background putih
		Font - Montserrat Gambar - Foto tanda tangan kerja sama - Foto jajaran direksi - Shape dekoratif hijau - Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
Wawancara Cerita Perjalanan Mudik Om Afen	Penantian 8 Tahun Om Afen untuk Mudik Pakai Sepeda  Apa akhirnya mudik pakai sepeda? Ternyata itu ke Om Afen, alias Agus Fenika Saputra dari Departemen Produksi Annonia Kijing 18, dan om Afen bakal lancar bercerita. Bagi om Afen, mudik tahun ini sangat berkesan. Sebab, ia bisa menjalankan hobinya dalam momentum mudik Lebaran. Seperti diketahui Om Afen adalah salah satu karyawan yang sangat menggemari sepeda. Tak hanya gowes saat libur, berangkat ke pabrik pun sering pakai sepeda. Tak hanya gowes saat libur, berangkat ke pabrik pun sering pakai sepeda, yang membuat momentum ini spesial, karena hobinya dilakukan di momen yang bisa disebut langka. Siapapun tahu, bagi karyawan di bagian produksi, mudik Lebaran tepat waktu tak selalu mudah. Tidak bisa dilakukan setiap tahun. Seringkali, karyawan bagian pabrik bertahan menunggu mudik, untuk menjaga produksi. "Karena pabrik harus selalu ada, jadi liburpun karyawan pabrik seperti kami ini tetap bekerja," kata Afen kepada Hiyam Lubilana, reporter Majalah HARA. Kamis pekan lalu. Selama hampir satu jam penuh om Afen bercerita tentang perjalanannya menempuh 300-an kilometer menggunakan sepeda ke kampung halamannya. Om Afen mengawali perjalanan pada 11 Maret. Saat itu masih mengkilap karena pulang shift malam. Namun karena sudah lama menantikan perjalanan ini, rasa kantuk itu ia lewati. Saat itu masih mengantuk karena pulang shift malam. Namun karena sudah lama menantikan perjalanan ini, rasa kantuk itu ia lewati. Sepulang kerja ia mengecek ulang perlengkapan, packing, tak lupa juga koin untuk salak id, dan mulai menggowes sepedanya menuju pantura, ke arah timur. Mudik selalu menjadi momen berkesan bersama keluarga. Back Next 12 HARA Edisi 1 - 2026	Font - Montserrat Gambar - Foto Agus Fenika Saputra - Foto sepeda touring - Shape dekoratif hijau - Background putih
	masak-masakan bareng, menikmati perjalanan. Saat gowes mudik ini dilakukan, bagaimana tanggapan keluarga? Momennya mudik tahun ini, hal itu tidak terjadi bagi saya. Kami mudik tahun ini, dan saya ke arah barat, pulang ke kampung kali, sedangkan saya ke arah timur, ke lokasi keluarga dan rumah yang saya beli dan akan pakai mudik, sedangkan saya akan sepeda, sendiri. Wah, itu keluarga bagaimana dong, apa masalahnya? Tentu aja, karena saya harus mengijinkan mereka, mau ke sini dan enak-cak, dan lain-lain, ada ijinnya, cara membujuknya tidak bisa sembarangan, supaya dapat selang penganten, maklum dan ngertiin bahwa hal itu aja. Terus bagaimana? ya saya jualan dari pagi lalu sebelum mudik dilakukan, saya ada keluarga rumah, menghabiskan waktu bersama anak di rumah bareng, dan jajanin kepada mereka pasangan. Akhirnya maklum dan dapat restu. Perjalanan mudik ini sudah terlewat dengan keluarga, itu apa artinya om? Perasaan mudik gowes itu, bukan hal yang agung. Itu keluarga membolehkan, jadi saya mendukung hobinya, maklum dan paham, bahkan mendukung dengan kendaraan saya, jadi akhirnya kita semua beruntung dan tetap saling membantu. Dari paksaan ke sukarela, kita semua mendadak satu di dengan mudik bareng. Kami tahu apakah itu bukan masalah besar. Back Next 13 HARA Edisi 1 - 2026	

Konten Majalah	Desain	Keterangan
	Perjalanan dari Cikampek ke Cirebon itu lumayan ya, pakai kendaraan pun pegal, apalagi kalau report, pasti capek dan mampus tenaga. Apakah loading pakai mobil atau full gowes? Bagi awak Federal sejati, apalagi penghobi gowes touring, kita anti loading ya, kita full gowes. Bisa dilihat di catatan Steve kita, dan kita report terus ke teman-teman gowes di Kupang juga. Dan yang kita pegal ya, jangan sampai cheating lah, kita butuh jujur dan sabar dalam perjalanan ini. Kalau full gowes apalagi perjalanan panjang ada masalah kesehatan apa, pernah mengalami kejadian semacam ini? Bagaimana mengatasinya? Ada latihan saat gowes mudat, rental sepeda pulus saat saya berangkat dari desa harus memperbaikinya sendiri. Karena itu, saya membawa sparepart, 4 ban cadangan, kunci-kunci, oli, dan beberapa lembar untuk perjalanan malam, terutama untuk rute gelap. Mudat dengan anda dua berdua? Ngak, sepangil lewat jalan. Pantane, Aga tidak takut? Rasa takut tentu ada, Namun, saat inget keluarga dan dua mereka, yang muncul justru rasa lega. Yang penting tetap hati-hati di jalan dan sebisa mungkin menghindari perjalanan malam. Masemup ratusan kilometer pulang-pergi, apakah Om Ahen mengalami cedera? Ahmadullah tidak cedera, dan juga tidak takut. Kalau ada kecelakaan, saya yakin motornya lagi, insid di jalan tidak pernah ke dua-dua ada lah khusus dari diri kita. (HA) TAHUKAH ANDA? Apa Fanta Sepuluh Lari di Maratona 21 Agustus 1980? Dapti Rendi, Anomalia KIB, Angkasa DOK, Genap 23 tahun, kurang dari 100. Dalam gowes mudat, Aga menempuh total 450.63 km dengan naik Bawak Indragiri-Cikampek Maratona pulang-pergi. Back Next 14 NABA Edisi 1 - 2026	
Ajakan Berkebutan	Kini Saatnya Mandiri Pangan di Pekarangan Gejolak geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang terus berlangsung hingga saat ini menyebabkan gangguan pasokan energi dan pangan global (Kompas, 2022). Pada kondisi krisis seperti ini, sektor pertanian akan selalu menjadi perhatian dan prioritas karena pangan tidak dapat digantikan sebagai kebutuhan pokok manusia. Contoh lain saat pandemi Covid-19, gangguan pangan yang cepat menjadi kunci utama keberhasilan dalam melewati situasi krisis. Menurut Kementerian dalam negeri, Policy Brief, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (SPSP) menyatakan bencana pandemi Covid-19 telah membuat aktivitas dunia pangan berbasis lahan hingga membutuhkan waktu lama untuk memulainya. Kegiatannya meliputi pengamatan lahan, pengalihan media tanam, pemeliharaan tanaman, hingga panen, buat para Reader yang mau langsung coba RPL, berikut tutorialnya: A. Berkebun Kangkung RPL (Berkebun Kangkung) tergolong mudah dan cepat panen. RPL, langkahnya meliputi: disiapkan dalam menanam kangkung, dimulai dari menyiapkan alat dan bahan, menyemaikan benih, perawatan tanaman, pemeliharaan pupuk dan dosis, hingga mendapatkan hasil panen kangkung di umur 35 hari. Langkah-langkah Menanam Kangkung 1. Siapkan alat dan bahan. 2. Siapkan media tanam. 3. Siapkan benih kangkung. 4. Siapkan pupuk. 5. Siapkan air. 6. Siapkan wadah. 7. Siapkan media tanam. 8. Siapkan benih kangkung. 9. Siapkan pupuk. 10. Siapkan air. 11. Siapkan wadah. 12. Siapkan media tanam. 13. Siapkan benih kangkung. 14. Siapkan pupuk. 15. Siapkan air. 16. Siapkan wadah. 17. Siapkan media tanam. 18. Siapkan benih kangkung. 19. Siapkan pupuk. 20. Siapkan air. 21. Siapkan wadah. 22. Siapkan media tanam. 23. Siapkan benih kangkung. 24. Siapkan pupuk. 25. Siapkan air. 26. Siapkan wadah. 27. Siapkan media tanam. 28. Siapkan benih kangkung. 29. Siapkan pupuk. 30. Siapkan air. 31. Siapkan wadah. 32. Siapkan media tanam. 33. Siapkan benih kangkung. 34. Siapkan pupuk. 35. Siapkan air. 36. Siapkan wadah. 37. Siapkan media tanam. 38. Siapkan benih kangkung. 39. Siapkan pupuk. 40. Siapkan air. 41. Siapkan wadah. 42. Siapkan media tanam. 43. Siapkan benih kangkung. 44. Siapkan pupuk. 45. Siapkan air. 46. Siapkan wadah. 47. Siapkan media tanam. 48. Siapkan benih kangkung. 49. Siapkan pupuk. 50. Siapkan air. 51. Siapkan wadah. 52. Siapkan media tanam. 53. Siapkan benih kangkung. 54. Siapkan pupuk. 55. Siapkan air. 56. Siapkan wadah. 57. Siapkan media tanam. 58. Siapkan benih kangkung. 59. Siapkan pupuk. 60. Siapkan air. 61. Siapkan wadah. 62. Siapkan media tanam. 63. Siapkan benih kangkung. 64. Siapkan pupuk. 65. Siapkan air. 66. Siapkan wadah. 67. Siapkan media tanam. 68. Siapkan benih kangkung. 69. Siapkan pupuk. 70. Siapkan air. 71. Siapkan wadah. 72. Siapkan media tanam. 73. Siapkan benih kangkung. 74. Siapkan pupuk. 75. Siapkan air. 76. Siapkan wadah. 77. Siapkan media tanam. 78. Siapkan benih kangkung. 79. Siapkan pupuk. 80. Siapkan air. 81. Siapkan wadah. 82. Siapkan media tanam. 83. Siapkan benih kangkung. 84. Siapkan pupuk. 85. Siapkan air. 86. Siapkan wadah. 87. Siapkan media tanam. 88. Siapkan benih kangkung. 89. Siapkan pupuk. 90. Siapkan air. 91. Siapkan wadah. 92. Siapkan media tanam. 93. Siapkan benih kangkung. 94. Siapkan pupuk. 95. Siapkan air. 96. Siapkan wadah. 97. Siapkan media tanam. 98. Siapkan benih kangkung. 99. Siapkan pupuk. 100. Siapkan air. 101. Siapkan wadah. 102. Siapkan media tanam. 103. Siapkan benih kangkung. 104. Siapkan pupuk. 105. Siapkan air. 106. Siapkan wadah. 107. Siapkan media tanam. 108. Siapkan benih kangkung. 109. Siapkan pupuk. 110. Siapkan air. 111. Siapkan wadah. 112. Siapkan media tanam. 113. Siapkan benih kangkung. 114. Siapkan pupuk. 115. Siapkan air. 116. Siapkan wadah. 117. Siapkan media tanam. 118. Siapkan benih kangkung. 119. Siapkan pupuk. 120. Siapkan air. 121. Siapkan wadah. 122. Siapkan media tanam. 123. Siapkan benih kangkung. 124. Siapkan pupuk. 125. Siapkan air. 126. Siapkan wadah. 127. Siapkan media tanam. 128. Siapkan benih kangkung. 129. Siapkan pupuk. 130. Siapkan air. 131. Siapkan wadah. 132. Siapkan media tanam. 133. Siapkan benih kangkung. 134. Siapkan pupuk. 135. Siapkan air. 136. Siapkan wadah. 137. Siapkan media tanam. 138. Siapkan benih kangkung. 139. Siapkan pupuk. 140. Siapkan air. 141. Siapkan wadah. 142. Siapkan media tanam. 143. Siapkan benih kangkung. 144. Siapkan pupuk. 145. Siapkan air. 146. Siapkan wadah. 147. Siapkan media tanam. 148. Siapkan benih kangkung. 149. Siapkan pupuk. 150. Siapkan air. 151. Siapkan wadah. 152. Siapkan media tanam. 153. Siapkan benih kangkung. 154. Siapkan pupuk. 155. Siapkan air. 156. Siapkan wadah. 157. Siapkan media tanam. 158. Siapkan benih kangkung. 159. Siapkan pupuk. 160. Siapkan air. 161. Siapkan wadah. 162. Siapkan media tanam. 163. Siapkan benih kangkung. 164. Siapkan pupuk. 165. Siapkan air. 166. Siapkan wadah. 167. Siapkan media tanam. 168. Siapkan benih kangkung. 169. Siapkan pupuk. 170. Siapkan air. 171. Siapkan wadah. 172. Siapkan media tanam. 173. Siapkan benih kangkung. 174. Siapkan pupuk. 175. Siapkan air. 176. Siapkan wadah. 177. Siapkan media tanam. 178. Siapkan benih kangkung. 179. Siapkan pupuk. 180. Siapkan air. 181. Siapkan wadah. 182. Siapkan media tanam. 183. Siapkan benih kangkung. 184. Siapkan pupuk. 185. Siapkan air. 186. Siapkan wadah. 187. Siapkan media tanam. 188. Siapkan benih kangkung. 189. Siapkan pupuk. 190. Siapkan air. 191. Siapkan wadah. 192. Siapkan media tanam. 193. Siapkan benih kangkung. 194. Siapkan pupuk. 195. Siapkan air. 196. Siapkan wadah. 197. Siapkan media tanam. 198. Siapkan benih kangkung. 199. Siapkan pupuk. 200. Siapkan air. 201. Siapkan wadah. 202. Siapkan media tanam. 203. Siapkan benih kangkung. 204. Siapkan pupuk. 205. Siapkan air. 206. Siapkan wadah. 207. Siapkan media tanam. 208. Siapkan benih kangkung. 209. Siapkan pupuk. 210. Siapkan air. 211. Siapkan wadah. 212. Siapkan media tanam. 213. Siapkan benih kangkung. 214. Siapkan pupuk. 215. Siapkan air. 216. Siapkan wadah. 217. Siapkan media tanam. 218. Siapkan benih kangkung. 219. Siapkan pupuk. 220. Siapkan air. 221. Siapkan wadah. 222. Siapkan media tanam. 223. Siapkan benih kangkung. 224. Siapkan pupuk. 225. Siapkan air. 226. Siapkan wadah. 227. Siapkan media tanam. 228. Siapkan benih kangkung. 229. Siapkan pupuk. 230. Siapkan air. 231. Siapkan wadah. 232. Siapkan media tanam. 233. Siapkan benih kangkung. 234. Siapkan pupuk. 235. Siapkan air. 236. Siapkan wadah. 237. Siapkan media tanam. 238. Siapkan benih kangkung. 239. Siapkan pupuk. 240. Siapkan air. 241. Siapkan wadah. 242. Siapkan media tanam. 243. Siapkan benih kangkung. 244. Siapkan pupuk. 245. Siapkan air. 246. Siapkan wadah. 247. Siapkan media tanam. 248. Siapkan benih kangkung. 249. Siapkan pupuk. 250. Siapkan air. 251. Siapkan wadah. 252. Siapkan media tanam. 253. Siapkan benih kangkung. 254. Siapkan pupuk. 255. Siapkan air. 256. Siapkan wadah. 257. Siapkan media tanam. 258. Siapkan benih kangkung. 259. Siapkan pupuk. 260. Siapkan air. 261. Siapkan wadah. 262. Siapkan media tanam. 263. Siapkan benih kangkung. 264. Siapkan pupuk. 265. Siapkan air. 266. Siapkan wadah. 267. Siapkan media tanam. 268. Siapkan benih kangkung. 269. Siapkan pupuk. 270. Siapkan air. 271. Siapkan wadah. 272. Siapkan media tanam. 273. Siapkan benih kangkung. 274. Siapkan pupuk. 275. Siapkan air. 276. Siapkan wadah. 277. Siapkan media tanam. 278. Siapkan benih kangkung. 279. Siapkan pupuk. 280. Siapkan air. 281. Siapkan wadah. 282. Siapkan media tanam. 283. Siapkan benih kangkung. 284. Siapkan pupuk. 285. Siapkan air. 286. Siapkan wadah. 287. Siapkan media tanam. 288. Siapkan benih kangkung. 289. Siapkan pupuk. 290. Siapkan air. 291. Siapkan wadah. 292. Siapkan media tanam. 293. Siapkan benih kangkung. 294. Siapkan pupuk. 295. Siapkan air. 296. Siapkan wadah. 297. Siapkan media tanam. 298. Siapkan benih kangkung. 299. Siapkan pupuk. 300. Siapkan air. 301. Siapkan wadah. 302. Siapkan media tanam. 303. Siapkan benih kangkung. 304. Siapkan pupuk. 305. Siapkan air. 306. Siapkan wadah. 307. Siapkan media tanam. 308. Siapkan benih kangkung. 309. Siapkan pupuk. 310. Siapkan air. 311. Siapkan wadah. 312. Siapkan media tanam. 313. Siapkan benih kangkung. 314. Siapkan pupuk. 315. Siapkan air. 316. Siapkan wadah. 317. Siapkan media tanam. 318. Siapkan benih kangkung. 319. Siapkan pupuk. 320. Siapkan air. 321. Siapkan wadah. 322. Siapkan media tanam. 323. Siapkan benih kangkung. 324. Siapkan pupuk. 325. Siapkan air. 326. Siapkan wadah. 327. Siapkan media tanam. 328. Siapkan benih kangkung. 329. Siapkan pupuk. 330. Siapkan air. 331. Siapkan wadah. 332. Siapkan media tanam. 333. Siapkan benih kangkung. 334. Siapkan pupuk. 335. Siapkan air. 336. Siapkan wadah. 337. Siapkan media tanam. 338. Siapkan benih kangkung. 339. Siapkan pupuk. 340. Siapkan air. 341. Siapkan wadah. 342. Siapkan media tanam. 343. Siapkan benih kangkung. 344. Siapkan pupuk. 345. Siapkan air. 346. Siapkan wadah. 347. Siapkan media tanam. 348. Siapkan benih kangkung. 349. Siapkan pupuk. 350. Siapkan air. 351. Siapkan wadah. 352. Siapkan media tanam. 353. Siapkan benih kangkung. 354. Siapkan pupuk. 355. Siapkan air. 356. Siapkan wadah. 357. Siapkan media tanam. 358. Siapkan benih kangkung. 359. Siapkan pupuk. 360. Siapkan air. 361. Siapkan wadah. 362. Siapkan media tanam. 363. Siapkan benih kangkung. 364. Siapkan pupuk. 365. Siapkan air. 366. Siapkan wadah. 367. Siapkan media tanam. 368. Siapkan benih kangkung. 369. Siapkan pupuk. 370. Siapkan air. 371. Siapkan wadah. 372. Siapkan media tanam. 373. Siapkan benih kangkung. 374. Siapkan pupuk. 375. Siapkan air. 376. Siapkan wadah. 377. Siapkan media tanam. 378. Siapkan benih kangkung. 379. Siapkan pupuk. 380. Siapkan air. 381. Siapkan wadah. 382. Siapkan media tanam. 383. Siapkan benih kangkung. 384. Siapkan pupuk. 385. Siapkan air. 386. Siapkan wadah. 387. Siapkan media tanam. 388. Siapkan benih kangkung. 389. Siapkan pupuk. 390. Siapkan air. 391. Siapkan wadah. 392. Siapkan media tanam. 393. Siapkan benih kangkung. 394. Siapkan pupuk. 395. Siapkan air. 396. Siapkan wadah. 397. Siapkan media tanam. 398. Siapkan benih kangkung. 399. Siapkan pupuk. 400. Siapkan air. 401. Siapkan wadah. 402. Siapkan media tanam. 403. Siapkan benih kangkung. 404. Siapkan pupuk. 405. Siapkan air. 406. Siapkan wadah. 407. Siapkan media tanam. 408. Siapkan benih kangkung. 409. Siapkan pupuk. 410. Siapkan air. 411. Siapkan wadah. 412. Siapkan media tanam. 413. Siapkan benih kangkung. 414. Siapkan pupuk. 415. Siapkan air. 416. Siapkan wadah. 417. Siapkan media tanam. 418. Siapkan benih kangkung. 419. Siapkan pupuk. 420. Siapkan air. 421. Siapkan wadah. 422. Siapkan media tanam. 423. Siapkan benih kangkung. 424. Siapkan pupuk. 425. Siapkan air. 426. Siapkan wadah. 427. Siapkan media tanam. 428. Siapkan benih kangkung. 429. Siapkan pupuk. 430. Siapkan air. 431. Siapkan wadah. 432. Siapkan media tanam. 433. Siapkan benih kangkung. 434. Siapkan pupuk. 435. Siapkan air. 436. Siapkan wadah. 437. Siapkan media tanam. 438. Siapkan benih kangkung. 439. Siapkan pupuk. 440. Siapkan air. 441. Siapkan wadah. 442. Siapkan media tanam. 443. Siapkan benih kangkung. 444. Siapkan pupuk. 445. Siapkan air. 446. Siapkan wadah. 447. Siapkan media tanam. 448. Siapkan benih kangkung. 449. Siapkan pupuk. 450. Siapkan air. 451. Siapkan wadah. 452. Siapkan media tanam. 453. Siapkan benih kangkung. 454. Siapkan pupuk. 455. Siapkan air. 456. Siapkan wadah. 457. Siapkan media tanam. 458. Siapkan benih kangkung. 459. Siapkan pupuk. 460. Siapkan air. 461. Siapkan wadah. 462. Siapkan media tanam. 463. Siapkan benih kangkung. 464. Siapkan pupuk. 465. Siapkan air. 466. Siapkan wadah. 467. Siapkan media tanam. 468. Siapkan benih kangkung. 469. Siapkan pupuk. 470. Siapkan air. 471. Siapkan wadah. 472. Siapkan media tanam. 473. Siapkan benih kangkung. 474. Siapkan pupuk. 475. Siapkan air. 476. Siapkan wadah. 477. Siapkan media tanam. 478. Siapkan benih kangkung. 479. Siapkan pupuk. 480. Siapkan air. 481. Siapkan wadah. 482. Siapkan media tanam. 483. Siapkan benih kangkung. 484. Siapkan pupuk. 485. Siapkan air. 486. Siapkan wadah. 487. Siapkan media tanam. 488. Siapkan benih kangkung. 489. Siapkan pupuk. 490. Siapkan air. 491. Siapkan wadah. 492. Siapkan media tanam. 493. Siapkan benih kangkung. 494. Siapkan pupuk. 495. Siapkan air. 496. Siapkan wadah. 497. Siapkan media tanam. 498. Siapkan benih kangkung. 499. Siapkan pupuk. 500. Siapkan air. 501. Siapkan wadah. 502. Siapkan media tanam. 503. Siapkan benih kangkung. 504. Siapkan pupuk. 505. Siapkan air. 506. Siapkan wadah. 507. Siapkan media tanam. 508. Siapkan benih kangkung. 509. Siapkan pupuk. 510. Siapkan air. 511. Siapkan wadah. 512. Siapkan media tanam. 513. Siapkan benih kangkung. 514. Siapkan pupuk. 515. Siapkan air. 516. Siapkan wadah. 517. Siapkan media tanam. 518. Siapkan benih kangkung. 519. Siapkan pupuk. 520. Siapkan air. 521. Siapkan wadah. 522. Siapkan media tanam. 523. Siapkan benih kangkung. 524. Siapkan pupuk. 525. Siapkan air. 526. Siapkan wadah. 527. Siapkan media tanam. 528. Siapkan benih kangkung. 529. Siapkan pupuk. 530. Siapkan air. 531. Siapkan wadah. 532. Siapkan media tanam. 533. Siapkan benih kangkung. 534. Siapkan pupuk. 535. Siapkan air. 536. Siapkan wadah. 537. Siapkan media tanam. 538. Siapkan benih kangkung. 539. Siapkan pupuk. 540. Siapkan air. 541. Siapkan wadah. 542. Siapkan media tanam. 543. Siapkan benih kangkung. 544. Siapkan pupuk. 545. Siapkan air. 546. Siapkan wadah. 547. Siapkan media tanam. 548. Siapkan benih kangkung. 549. Siapkan pupuk. 550. Siapkan air. 551. Siapkan wadah. 552. Siapkan media tanam. 553. Siapkan benih kangkung. 554. Siapkan pupuk. 555. Siapkan air. 556. Siapkan wadah. 557. Siapkan media tanam. 558. Siapkan benih kangkung. 559. Siapkan pupuk. 560. Siapkan air. 561. Siapkan wadah. 562. Siapkan media tanam. 563. Siapkan benih kangkung. 564. Siapkan pupuk. 565. Siapkan air. 566. Siapkan wadah. 567. Siapkan media tanam. 568. Siapkan benih kangkung. 569. Siapkan pupuk. 570. Siapkan air. 571. Siapkan wadah. 572. Siapkan media tanam. 573. Siapkan benih kangkung. 574. Siapkan pupuk. 575. Siapkan air. 576. Siapkan wadah. 577. Siapkan media tanam. 578. Siapkan benih kangkung. 579. Siapkan pupuk. 580. Siapkan air. 581. Siapkan wadah. 582. Siapkan media tanam. 583. Siapkan benih kangkung. 584. Siapkan pupuk. 585. Siapkan air. 586. Siapkan wadah. 587. Siapkan media tanam. 588. Siapkan benih kangkung. 589. Siapkan pupuk. 590. Siapkan air. 591. Siapkan wadah. 592. Siapkan media tanam. 593. Siapkan benih kangkung. 594. Siapkan pupuk. 595. Siapkan air. 596. Siapkan wadah. 597. Siapkan media tanam. 598. Siapkan benih kangkung. 599. Siapkan pupuk. 600. Siapkan air. 601. Siapkan wadah. 602. Siapkan media tanam. 603. Siapkan benih kangkung. 604. Siapkan pupuk. 605. Siapkan air. 606. Siapkan wadah. 607. Siapkan media tanam. 608. Siapkan benih kangkung. 609. Siapkan pupuk. 610. Siapkan air. 611. Siapkan wadah. 612. Siapkan media tanam. 613. Siapkan benih kangkung. 614. Siapkan pupuk. 615. Siapkan air. 616. Siapkan wadah. 617. Siapkan media tanam. 618. Siapkan benih kangkung. 619. Siapkan pupuk. 620. Siapkan air. 621. Siapkan wadah. 622. Siapkan media tanam. 623. Siapkan benih kangkung. 624. Siapkan pupuk. 625. Siapkan air. 626. Siapkan wadah. 627. Siapkan media tanam. 628. Siapkan benih kangkung. 629. Siapkan pupuk. 630. Siapkan air. 631. Siapkan wadah. 632. Siapkan media tanam. 633. Siapkan benih kangkung. 634. Siapkan pupuk. 635. Siapkan air. 636. Siapkan wadah. 637. Siapkan media tanam. 638. Siapkan benih kangkung. 639. Siapkan pupuk. 640. Siapkan air. 641. Siapkan wadah. 642. Siapkan media tanam. 643. Siapkan benih kangkung. 644. Siapkan pupuk. 645. Siapkan air. 646. Siapkan wadah. 647. Siapkan media tanam. 648. Siapkan benih kangkung. 649. Siapkan pupuk. 650. Siapkan air. 651. Siapkan wadah. 652. Siapkan media tanam. 653. Siapkan benih kangkung. 654. Siapkan pupuk. 655. Siapkan air. 656. Siapkan wadah. 657. Siapkan media tanam. 658. Siapkan benih kangkung. 659. Siapkan pupuk. 660. Siapkan air. 661. Siapkan wadah. 662. Siapkan media tanam. 663. Siapkan benih kangkung. 664. Siapkan pupuk. 665. Siapkan air. 666. Siapkan wadah. 667. Siapkan media tanam. 668. Siapkan benih kangkung. 669. Siapkan pupuk. 670. Siapkan air. 671. Siapkan wadah. 672. Siapkan media tanam. 673. Siapkan benih kangkung. 674. Siapkan pupuk. 675. Siapkan air. 676. Siapkan wadah. 677. Siapkan media tanam. 678. Siapkan benih kangkung. 679. Siapkan pupuk. 680. Siapkan air. 681. Siapkan wadah. 682. Siapkan media tanam. 683. Siapkan benih kangkung. 684. Siapkan pupuk. 685. Siapkan air. 686. Siapkan wadah. 687. Siapkan media tanam. 688. Siapkan benih kangkung. 689. Siapkan pupuk. 690. Siapkan air. 691. Siapkan wadah. 692. Siapkan media tanam. 693. Siapkan benih kangkung. 694. Siapkan pupuk. 695. Siapkan air. 696. Siapkan wadah. 697. Siapkan media tanam. 698. Siapkan benih kangkung. 699. Siapkan pupuk. 700. Siapkan air. 701. Siapkan wadah. 702. Siapkan media tanam. 703. Siapkan benih kangkung. 704. Siapkan pupuk. 705. Siapkan air. 706. Siapkan wadah. 707. Siapkan media tanam. 708. Siapkan benih kangkung. 709. Siapkan pupuk. 710. Siapkan air. 711. Siapkan wadah. 712. Siapkan media tanam. 713. Siapkan benih kangkung. 714. Siapkan pupuk. 715. Siapkan air. 716. Siapkan wadah. 717. Siapkan media tanam. 718. Siapkan benih kangkung. 719. Siapkan pupuk. 720. Siapkan air. 721. Siapkan wadah. 722. Siapkan media tanam. 723. Siapkan benih kangkung. 724. Siapkan pupuk. 725. Siapkan air. 726. Siapkan wadah. 727. Siapkan media tanam. 728. Siapkan benih kangkung. 729. Siapkan pupuk. 730. Siapkan air. 731. Siapkan wadah. 732. Siapkan media tanam. 733. Siapkan benih kangkung. 734. Siapkan pupuk. 735. Siapkan air. 736. Siapkan wadah. 737. Siapkan media tanam. 738. Siapkan benih kangkung. 739. Siapkan pupuk. 740. Siapkan air. 741. Siapkan wadah. 742. Siapkan media tanam. 743. Siapkan benih kangkung. 744. Siapkan pupuk. 745. Siapkan air. 746. Siapkan wadah. 747. Siapkan media tanam. 748. Siapkan benih kangkung. 749. Siapkan pupuk. 750. Siapkan air. 751. Siapkan wadah. 752. Siapkan media tanam. 753. Siapkan benih kangkung. 754. Siapkan pupuk. 755. Siapkan air. 756. Siapkan wadah. 757. Siapkan media tanam. 758. Siapkan benih kangkung. 759. Siapkan pupuk. 760. Siapkan air. 761. Siapkan wadah. 762. Siapkan media tanam. 763. Siapkan benih kangkung. 764. Siapkan pupuk. 765. Siapkan air. 766. Siapkan wadah. 767. Siapkan media tanam. 768. Siapkan benih kangkung. 769. Siapkan pupuk. 770. Siapkan air. 771. Siapkan wadah. 772. Siapkan media tanam. 773. Siapkan benih kangkung. 774. Siapkan pupuk. 775. Siapkan air. 776. Siapkan wadah. 777. Siapkan media tanam. 778. Siapkan benih kangkung. 779. Siapkan pupuk. 780. Siapkan air. 781. Siapkan wadah. 782. Siapkan media tanam. 783. Siapkan benih kangkung. 784. Siapkan pupuk. 785. Siapkan air. 786. Siapkan wadah. 787. Siapkan media tanam. 788. Siapkan benih kangkung. 789. Siapkan pupuk. 790. Siapkan air. 791. Siapkan wadah. 792. Siapkan media tanam. 793. Siapkan benih kangkung. 794. Siapkan pupuk. 795. Siapkan air. 796. Siapkan wadah. 797. Siapkan media tanam. 798. Siapkan benih kangkung. 799. Siapkan pupuk. 800. Siapkan air. 801. Siapkan wadah. 802. Siapkan media tanam. 803. Siapkan benih kangkung. 804. Siapkan pupuk. 805. Siapkan air. 806. Siapkan wadah. 807. Siapkan media tanam. 808. Siapkan benih kangkung. 809. Siapkan pupuk. 810. Siapkan air. 811. Siapkan wadah. 812. Siapkan media tanam. 813. Siapkan benih kangkung. 814. Siapkan pupuk. 815. Siapkan air. 816. Siapkan wadah. 817. Siapkan media tanam. 818. Siapkan benih kangkung. 819. Siapkan pupuk. 820. Siapkan air. 821. Siapkan wadah. 822. Siapkan media tanam. 823. Siapkan benih kangkung. 824. Siapkan pupuk. 825. Siapkan air. 826. Siapkan wadah. 827. Siapkan media tanam. 828. Siapkan benih kangkung. 829. Siapkan pupuk. 830. Siapkan air. 831. Siapkan wadah. 832. Siapkan media tanam. 833. Siapkan benih kangkung. 834. Siapkan pupuk. 835. Siapkan air. 836. Siapkan wadah. 837. Siapkan media tanam. 838. Siapkan benih kangkung. 839. Siapkan pupuk. 840. Siapkan air. 841. Siapkan wadah. 842. Siapkan media tanam. 843. Siapkan benih kangkung. 844. Siapkan pupuk. 845. Siapkan air. 846. Siapkan wadah. 847. Siapkan media tanam. 848. Siapkan benih kangkung. 849. Siapkan pupuk. 850. Siapkan air. 851. Siapkan wadah. 852. Siapkan media tanam. 853. Siapkan benih kangkung. 854. Siapkan pupuk. 855. Siapkan air. 856. Siapkan wadah. 857. Siapkan media tanam. 858. Siapkan benih kangkung. 859. Siapkan pupuk. 860. Siapkan air. 861. Siapkan wadah. 862. Siapkan media tanam. 863. Siapkan benih kangkung. 864. Siapkan pupuk. 865. Siapkan air. 866. Siapkan wadah. 867. Siapkan media tanam. 868. Siapkan benih kangkung. 869. Siapkan pupuk. 870. Siapkan air. 871. Siapkan wadah. 872. Siapkan media tanam. 873. Siapkan benih kangkung. 874. Siapkan pupuk. 875. Siapkan air. 876. Siapkan wadah. 877. Siapkan media tanam. 878. Siapkan benih kangkung. 879. Siapkan pupuk. 880. Siapkan air. 881. Siapkan wadah. 882. Siapkan media tanam. 883. Siapkan benih kangkung. 884. Siapkan pupuk. 885. Siapkan air. 886. Siapkan wadah. 887. Siapkan media tanam. 888. Siapkan benih kangkung. 889. Siapkan pupuk. 890. Siapkan air. 891. Siapkan wadah. 892. Siapkan media tanam. 893. Siapkan benih kangkung. 894. Siapkan pupuk. 895. Siapkan air. 896. Siapkan wadah. 897. Siapkan media tanam. 898. Siapkan benih kangkung. 899. Siapkan pupuk. 900. Siapkan air. 901. Siapkan wadah. 902. Siapkan media tanam. 903. Siapkan benih kangkung. 904. Siapkan pupuk. 905. Siapkan air. 906. Siapkan wadah. 907. Siapkan media tanam. 908. Siapkan benih kangkung. 909. Siapkan pupuk. 910. Siapkan air. 911. Siapkan wadah. 912. Siapkan media tanam. 913. Siapkan benih kangkung. 914. Siapkan pupuk. 915. Siapkan air. 916. Siapkan wadah. 917. Siapkan media tanam. 918. Siapkan benih kangkung. 919. Siapkan pupuk. 920. Siapkan air. 921. Siapkan wadah. 922. Siapkan media tanam. 923. Siapkan benih kangkung. 924. Siapkan pupuk. 925. Siapkan air. 926. Siapkan wadah. 927. Siapkan media tanam. 928. Siapkan benih kangkung. 929. Siapkan pupuk. 930. Siapkan air. 931. Siapkan wadah. 932. Siapkan media tanam. 933. Siapkan benih kangkung. 934. Siapkan pupuk. 935. Siapkan air. 936. Siapkan wadah. 937. Siapkan media tanam. 938. Siapkan benih kangkung. 939. Siapkan pupuk. 940. Siapkan air. 941. Siapkan wadah. 942. Siapkan media tanam. 943. Siapkan benih kangkung. 944. Siapkan pupuk. 945. Siapkan air. 946. Siapkan wadah. 947. Siapkan media tanam. 948. Siapkan benih kangkung. 949. Siapkan pupuk. 950. Siapkan air. 951. Siapkan wadah. 952. Siapkan media tanam. 953. Siapkan benih kangkung. 954. Siapkan pupuk. 955. Siapkan air. 956. Siapkan wadah. 957. Siapkan media tanam. 958. Siapkan benih kangkung. 959. Siapkan pupuk. 960. Siapkan air. 961. Siapkan wadah. 962. Siapkan media tanam. 963. Siapkan benih kangkung. 964. Siapkan pupuk. 965. Siapkan air. 966. Siapkan wadah. 967. Siapkan media tanam. 968. Siapkan benih kangkung. 969. Siapkan pupuk. 970. Siapkan air. 971. Siapkan wadah. 972. Siapkan media tanam. 973. Siapkan benih kangkung. 974. Siapkan pupuk. 975. Siapkan air. 976. Siapkan wadah. 977. Siapkan media tanam. 978. Siapkan benih kangkung. 979. Siapkan pupuk. 980. Siapkan air. 981. Siapkan wadah. 982. Siapkan media tanam. 983. Siapkan benih kangkung. 984. Siapkan pupuk. 985. Siapkan air. 986. Siapkan wadah. 987. Siapkan media tanam. 988. Siapkan benih kangkung. 989. Siapkan pupuk. 990. Siapkan air. 991. Siapkan wadah. 992. Siapkan media tanam. 993. Siapkan benih kangkung. 994. Siapkan pupuk. 995. Siapkan air. 996. Siapkan wadah. 997. Siapkan media tanam. 998. Siapkan benih kangkung. 999. Siapkan pupuk. 1000. Siapkan air. 1001. Siapkan wadah. 1002. Siapkan media tanam. 1003. Siapkan benih kangkung. 1004. Siapkan pupuk. 1005. Siapkan air. 1006. Siapkan wadah. 1007. Siapkan media tanam. 1008. Siapkan benih kangkung. 1009. Siapkan pupuk. 1010. Siapkan air. 1011. Siapkan wadah. 1012. Siapkan media tanam. 1013. Siapkan benih kangkung. 1014. Siapkan pupuk. 1015. Siapkan air. 1016. Siapkan wadah. 1017. Siapkan media tanam. 1018. Siapkan benih kangkung. 1019. Siapkan pupuk. 1020. Siapkan air. 1021. Siapkan wadah. 1022. Siapkan media tanam. 1023. Siapkan benih kangkung. 1024. Siapkan pupuk. 1025. Siapkan air. 1026. Siapkan wadah. 1027. Siapkan media tanam. 1028. Siapkan benih kangkung. 1029. Siapkan pupuk. 1030. Siapkan air. 1031. Siapkan wadah. 1032. Siapkan media tanam. 1033. Siapkan benih kangkung. 1034. Siapkan pupuk. 1035. Siapkan air. 1036. Siapkan wadah. 1037. Siapkan media tanam. 1038. Siapkan benih kangkung. 1039. Siapkan pupuk. 1040. Siapkan air. 1041. Siapkan wadah. 1042. Siapkan media tanam. 1043. Siapkan benih kangkung. 1044. Siapkan pupuk. 1045. Siapkan air. 1046. Siapkan wadah. 1047. Siapkan media tanam. 1048. Siapkan benih kangkung. 1049. Siapkan pupuk. 1050. Siapkan air. 1051. Siapkan wadah. 1052. Siapkan media tanam. 1053. Siapkan benih kangkung. 1054. Siapkan pupuk. 1055. Siapkan air. 1056. Siapkan wadah. 1057. Siapkan media tanam. 1058. Siapkan benih kangkung. 1059. Siapkan pupuk. 1060. Siapkan air. 1061. Siapkan wadah. 1062. Siapkan media tanam. 1063. Siapkan benih kangkung. 1064. Siapkan pupuk. 1065. Siapkan air. 1066. Siapkan wadah. 1067. Siapkan media tanam. 1068. Siapkan benih kangkung. 1069. Siapkan pupuk. 1070. Siapkan air. 1071. Siapkan wadah. 1072. Siapkan media tanam. 1073. Siapkan benih kangkung. 1074. Siapkan pupuk. 1075. Siapkan air. 1076. Siapkan wadah. 1077. Siapkan media tanam. 1078. Siapkan benih kangkung. 1079. Siapkan pupuk. 1080. Siapkan air. 1081. Siapkan wadah. 1082. Siapkan media tanam. 1083. Siapkan benih kangkung. 1084. Siapkan pupuk. 1085. Siapkan air. 1086. Siapkan wadah. 1087. Siapkan media tanam. 1088. Siapkan benih kangkung. 1089. Siapkan pupuk. 1090. Siapkan air. 1091. Siapkan wadah. 1092. Siapkan media tanam. 1093. Siapkan benih kangkung. 1094. Siapkan pupuk. 1095. Siapkan air. 1096. Siapkan wadah. 1097. Siapkan media tanam. 1098. Siapkan benih kangkung. 1099. Siapkan pupuk. 1100. Siapkan air. 1101. Siapkan wadah. 1102. Siapkan media tanam. 1103. Siapkan benih kangkung. 1104. Siapkan pupuk. 1105. Siapkan air. 1106. Siapkan wadah. 1107. Siapkan media tanam. 1108. Siapkan benih kangkung. 1109. Siapkan pupuk. 1110. Siapkan air. 1111. Siapkan wadah. 1112. Siapkan media tanam. 1113. Siapkan benih kangkung. 1114. Siapkan pupuk. 1115. Siapkan air. 1116. Siapkan wadah. 1117. Siapkan media tanam. 1118. Siapkan benih kangkung. 1119. Siapkan pupuk. 1120. Siapkan air. 1121. Siapkan wadah. 1122. Siapkan media tanam. 1123. Siapkan benih kangkung. 1124. Siapkan pupuk. 1125. Siapkan air. 1126. Siapkan wadah. 1127. Siapkan media tanam. 1128. Siapkan benih kangkung. 1129. Siapkan pupuk. 1130. Siapkan air. 1131. Siapkan wadah. 1132. Siapkan media tanam. 1133. Siapkan benih kangkung. 1134. Siapkan pupuk. 1135. Siapkan air. 1136. Siapkan wadah. 1137. Siapkan media tanam. 1138. Siapkan benih kangkung. 1139. Siapkan pupuk. 1140. Siapkan air. 1141. Siapkan wadah. 1142. Siapkan media tanam. 1143. Siapkan benih kangkung. 1144. Siapkan pupuk. 1145. Siapkan air. 1146. Siapkan wadah. 1147. Siapkan media tanam. 1148. Siapkan benih kangkung. 1149. Siapkan pupuk. 1150. Siapkan air. 1151. Siapkan wadah.	

Konten Majalah	Desain	Keterangan
(Konten Departemen Riset)	B. Benih Cabai Rawit Cabai rawit menjadi tanaman favorit untuk ditanam di pekarangan. Tahapan dalam budidaya cabai rawit yang dimulai dari persiapan benih cabai, persiapan media, penanaman, perawatan, pemupukan sesuai rekomendasi hingga cabai bisa dipanen. Berikut cara aplikasi dan dosis pupuk Bion-Lip dan Nitroku: Dosis 3-4 L/ha Lansifum 3 tutup botol (10 ml) pupuk cair Bion-Lip dalam 1 liter air. a) Sebagai pupuk dasar / pemupukan, muncat pada pupuk organik sebelum disebarkan ke bedengan. b) Sebagai pupuk susutun, setelah 7 HST siram akar tanaman dengan 150 ml Bion-Lip yang telah diinfuskan, sampai seluas 7-10 hari. Dosis tanaman cabai sebagai pupuk dasar di minggu sebelum tanam diberikan pupuk cair Nitroku 15-15-15 yaitu 120 kg/ha. Hama/serangga sangat jarang menjadi 1 bagian. 1. 1-5 HST (Minggu setelah Tanam) 2 Pack (4kg/200 L air) 2. 6-10 HST (Minggu setelah Tanam) 3 Pack (4kg/200 L air) 3. 11-15 HST (Minggu setelah Tanam) 4 Pack (4kg/200 L air)  35 HARA Edisi 1 - 2020	
	C. Tambulaport Jeruk Menanam buah jeruk di pekarangan kini semakin mudah dengan sistem tambulaport, sistem hemat tempat metode ini juga praktis dalam perawatan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dimulai dari pemupukan dasar, penanaman bibit, pemupukan 3 bulan sekali, perawatan dan hasil buah jeruk dapat dinikmati. Berikut adalah fase tumbuh kembang buah jeruk dan dosis pemupukan dengan pupuk jerant. Berikut cara aplikasi dan dosis pupuk jerant: - Tanaman Buah (Pepaya, Mangga, Jeruk, Durian) Sebelum Menghasilkan (TBM): 2-20 tablet/pohon - Sudah Menghasilkan (TM): 20-40 tablet/pohon - Tanaman Perkebunan (Kopi, Cengkeh, Kelapa): 10-20 tablet/pohon - Tanaman Kayu Tanaman (12-24 tablet/pohon) - Tambulaport Tanaman Hias: 2-3 tablet/pot. (2)  36 HARA Edisi 1 - 2020	
TOP 3	TOP 3 Bakso Favorit Insan Pupuk Kujang (Menurut Mimin) Regi Satebak Kujang bukan hanya sekedar makanan, ia adalah "pernyataan" di balik higen teroris di Cirebon. Teroris sate bakso Kujang, hingga menu wajib saat higen nasional sudah direspon Jari teroris. Dari sekian banyak pilihan di sekitar permataman. Minat sudah membangun 3 restoran bakso yang paling sering jadi buah bibir dan langganan kita semua. Apakah ada favorit kamu? Ya, tentu saja. 1. Bakso Dua Dara Daya yang tidak hanya dengan tempat satu mil Bakso Dua Dara bisa dijangkau satu primadona bagi masyarakat Kujang. Lokasinya memang ideal dengan lokasi di tengah-tengah yang strategis dan nyaman. Bakso Dua Dara ini memiliki ide. Rekomendasi menu Bakso urat dengan tambahan sambal untuk variasi rasa yang lebih baik. 2. Bakso Tonk Enk Bakso di sini dikenal dengan buntut dengan taburan daging sapi, ayam, ikan, telur, ayam, kambing yang disajikan dengan mie yang empuk. Bakso ini disajikan dengan mie yang empuk dan bumbu yang enak. Bakso "gigit-gigit". Rekomendasi menu Kujang Ayam Baco Tulang dengan telur kempli dan mie yang enak.  37 HARA Edisi 1 - 2020	Font - Montserrat Gambar - Foto bakso - Ilustrasi pendukung - Shape dekoratif hijau

Konten Majalah	Desain	Keterangan
Bakso Insan Pupuk Kujang (Menurut Mimin)		4. Background putih
Quiz Behadiah		Gambar 1. Ilustrasi permainan <i>Tongue Twister Challenge</i> 2. Elemen tipografi dekoratif 3. Shape dekoratif hijau 4. Background putih

Konten Majalah	Desain	Keterangan
10 Rekomendasi Tempat Nongkrong di Cikampek dan Karawang	10 Rekomendasi Tempat Nongkrong di Cikampek dan Karawang (Menurut Sobat Kujang) Lagi di Cikampek atau Karawang dan bingung mau makan atau nongkrong dimana? Ini dia 10 rekomendasi makan dan tempat ngopi favorit versi sobat Kujang yang wajib kamu coba!  Sobat Kujang Picks 01 Dots Karawang Ruko Peruri, Jl. Put 116, Jember No. 19 Blok A, Cikampek, Karawang, Jawa Barat 02 Catapoda Karawang Jl. Cijur No. 12A - 13A, Karangasem, Kec. Karangasem, Karawang, Jawa Barat 03 Nona Social Space Karawang Jl. Galuh Mas Raya XII A/E-1, Sukadaji, Sukadaji Timur, Karawang, Jawa Barat 04 Sembel Bakar In-ah Cikampek Pasar Ciriya Ciri Perada No. 52 Blok D, Damaran Timur, Kec. Cikampek, Karawang 05 Dail Coffee Cikampek Jl. Raya Perakun Titamulya, Karanganyar, Kec. Titamulya, Karawang 06 Okurukus & Dinsum Mental Karawang Samping Toko Sufriano, Dapen (pangsan Inda, RT 77/RW 05, Duren, Kec. Rudi, Karawang 07 Signora Pizza Karawang Jl. Bulvar Samudracon, Ruko Supriat, Jl. Bulvar Samudracon Timur No. 10 08 Positive Caffe Cikampek Jl. Ahmad Yani No. 72A, Cikampek Jati, Kec. Cikampek, Karawang 09 Kopi 20 Karawang Jl. Ekorata Raya, Sukoluyu, Telukjambe Timur, Karawang 10 Ayam Jatinanger Karawang Jl. A. H. Husein, Sukadaji, Kec. Kida Baru, Karawang 11 Sobak Aka Prasmanan Cikampek Ruko Mega Damaran Regency, Jl. Sumir Bandung M8A, East Damar, Cikampek 12 Sate Taichan De' Komplit Karawang Desa Geger Bermanasari, Jl. Kartasuri, Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat 13 Wijaya Kopitam Cikampek Cikampek Kiri, Cikampek, Karawang 40 HABA Edisi 1 - 2025	Font Montserrat
Galeri Foto Kegiatan Perusahaan Bulan Januari – Maret 2026	GALERI FOTO  41 HABA Edisi 1 - 2026	Font - Montserrat Gambar - Kumpulan foto Kegiatan Perusahaan Januari - Maret 2026
	GALERI FOTO  42 HABA Edisi 1 - 2026	

Konten Majalah	Desain	Keterangan
		
<i>QR Code</i> Video Kegiatan		Gambar 1. Foto talent 2. <i>QR Code</i> video kegiatan 3. Ikon smartphone 4. Ikon tanda tambah (+) 5. Shape lengkung hijau 6. Tombol <i>Back</i> 7. Tombol <i>Next</i>

Konten Majalah	Desain	Keterangan
Quotes		Gambar 1. Foto petani di area persawahan 2. Ikon quotation mark 3. Tombol <i>Back</i> 4. Tombol <i>Next</i> 5. Background foto
Cover Penutup		Gambar 1. Logo HARA

4.3.2.3 Perbandingan Rancangan Awal dan Hasil Akhir Majalah HARA

Setelah proses pengembangan Majalah Internal HARA selesai dilakukan, penulis membandingkan rancangan awal dengan hasil akhir majalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama proses pengembangan. Perbandingan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil akhir pengembangan tetap sesuai dengan konsep yang telah dirancang,

sekaligus mengidentifikasi penyempurnaan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan masukan selama proses pengembangan.

Tabel 4. 2 Perbandingan Rancangan Awal dan Hasil Akhir Majalah HARA
(Sumber: Olahan Penulis, 2026)

Bagian Majalah	Rancangan Awal	Hasil Akhir	Keterangan
Tata Letak	Dominan teks	Komposisi teks dan visual lebih seimbang	Disempurnakan
Tipografi	Font kurang konsisten	Font lebih mudah dibaca dan konsisten	Disempurnakan
<i>QR Code</i>	Tidak ada	Ditambahkan <i>QR Code</i>	Ditambahkan
Tombol Navigasi	Tidak ada	Ditambahkan Tombol Navigasi	Ditambahkan

Berdasarkan Tabel 4.2, pengembangan Majalah Internal HARA mengalami beberapa penyempurnaan dibandingkan rancangan awal. Perubahan tersebut meliputi penyempurnaan tata letak (*layout*), tipografi, komposisi teks dan visual, serta penambahan fitur interaktif berupa *QR Code* dan tombol navigasi. Penyempurnaan tersebut dilakukan untuk menghasilkan media komunikasi internal yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pembaca.

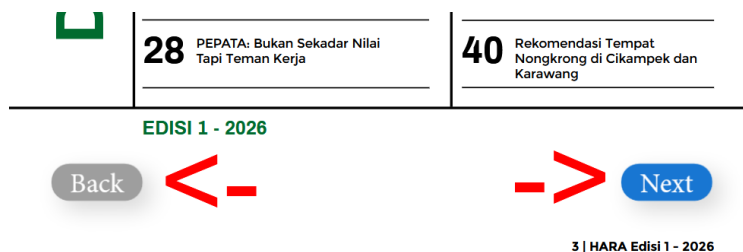
4.3.2.4 Implementasi Fitur Interaktif

Setelah proses penyusunan konten selesai, penulis mengimplementasikan fitur interaktif pada Majalah Internal HARA berupa *QR Code* dan tombol navigasi. *QR Code* ditempatkan pada beberapa halaman yang memuat informasi pendukung, seperti dokumentasi kegiatan perusahaan dan konten multimedia lainnya. Melalui fitur tersebut, pembaca dapat mengakses informasi tambahan secara langsung menggunakan perangkat seluler sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap.



Gambar 4. 6 Tampilan *QR Code* pada Majalah Hara
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Selain itu, penulis juga menambahkan tombol navigasi pada majalah *digital* untuk memudahkan pembaca berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya maupun menuju bagian tertentu dalam majalah. Implementasi kedua fitur tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses informasi, memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif, serta mendukung pengembangan Majalah HARA sebagai media komunikasi internal yang lebih menarik bagi karyawan PT Pupuk Kujang.



Gambar 4. 7 Tampilan Tombol Navigasi pada Majalah Hara
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

4.3.2.5 Finalisasi Desain Majalah

Tahap finalisasi dilakukan setelah seluruh desain, konten, dan fitur interaktif selesai disusun. Pada tahap ini, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap keseluruhan isi majalah, meliputi konsistensi *layout*, penggunaan tipografi, komposisi visual, penempatan gambar, kesesuaian

warna, serta fungsi *QR Code* dan tombol navigasi. Selain itu, penulis juga melakukan penyuntingan akhir terhadap naskah untuk memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan maupun ketidaksesuaian informasi.

Hasil finalisasi kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta pihak Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang untuk memperoleh masukan sebelum majalah ditetapkan sebagai produk akhir. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa Majalah Internal HARA yang dikembangkan telah sesuai dengan konsep yang dirancang, kebutuhan perusahaan, serta tujuan pengembangan dalam meningkatkan minat baca karyawan.

4.3.3 Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan implementasi dari tahap *implementation* dalam model pengembangan ADDIE (Cahyadi, 2019). Pada tahap ini, hasil pengembangan Majalah Internal HARA mulai diterapkan melalui penyerahan karya kepada PT Pupuk Kujang untuk memperoleh tanggapan dan penilaian dari pihak klien maupun perwakilan karyawan. Tanggapan yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses evaluasi terhadap hasil pengembangan.

4.3.3.1 Final Review dan Penyempurnaan Akhir

Pada tahap ini, penulis melakukan *final review* terhadap Majalah Internal HARA untuk memastikan seluruh isi, desain, dan fitur interaktif telah sesuai dengan konsep pengembangan yang telah dirancang. Proses *final review* dilakukan dengan memeriksa kembali konsistensi *layout*, penggunaan tipografi, komposisi visual, penempatan gambar, penulisan naskah, serta fungsi *QR Code* dan tombol navigasi pada setiap halaman.

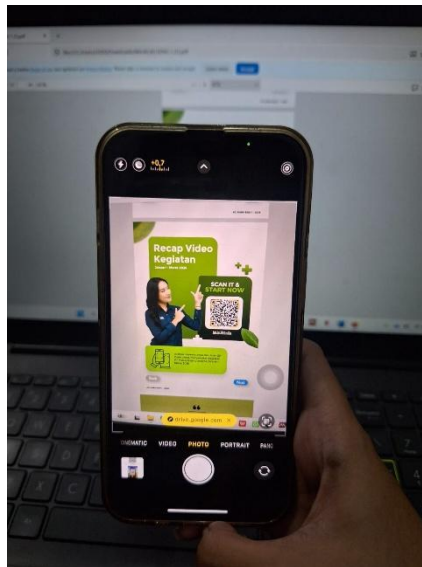
Proses *final review* dilakukan bersama dosen pembimbing dan pihak Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, penulis melakukan beberapa penyempurnaan terhadap desain, penyajian informasi, dan elemen

visual sehingga Majalah HARA siap digunakan sebagai produk akhir.

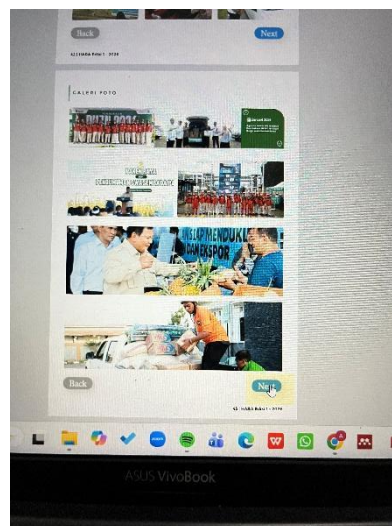
4.3.3.2 Uji Coba Fitur Interaktif

Setelah majalah dinyatakan final, penulis melakukan uji coba terhadap fitur interaktif yang telah diterapkan pada Majalah Internal HARA, yaitu *QR Code* dan tombol navigasi. Uji coba dilakukan untuk memastikan setiap *QR Code* dapat dipindai dengan baik dan mengarahkan pembaca pada informasi atau media pendukung yang sesuai. Selain itu, tombol navigasi juga diuji untuk memastikan setiap tautan antarhalaman berfungsi dengan baik pada versi *digital* majalah.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh QR Code dan tombol navigasi dapat digunakan sebagaimana mestinya sehingga mendukung pengalaman membaca yang lebih interaktif dan memudahkan pembaca dalam mengakses informasi tambahan. Setelah melalui proses finalisasi dan uji coba, Majalah Internal HARA dalam format digital dipublikasikan melalui website PT Pupuk Kujang. Setiap edisi terbaru yang telah dipublikasikan kemudian diinformasikan kepada karyawan melalui broadcast message Info PKC pada WhatsApp yang dilengkapi tautan untuk mengarahkan karyawan menuju website PT Pupuk Kujang. Melalui alur tersebut, karyawan dapat memperoleh informasi mengenai penerbitan edisi terbaru sekaligus mengakses Majalah Internal HARA secara digital.



Gambar 4. 8 Penulis uji coba *Barcode* yang tersedia
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)



Gambar 4. 9 Penulis uji coba Tombol Navigasi yang tersedia
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

4.4 *Key Perfomance Indicator* (KPI)

Tahap evaluasi merupakan implementasi dari tahap *evaluation* dalam model pengembangan ADDIE (Cahyadi, 2019). Menurut Cahyadi (2019), tahap *evaluation* dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan pengembangan yang telah ditetapkan. Pada tugas akhir ini, evaluasi dilakukan melalui pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) kepada 11 karyawan perwakilan

dari berbagai departemen PT Pupuk Kujang yang menjadi pembaca Majalah Internal HARA, serta *review* dari pihak Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang sebagai klien, untuk mengetahui keberhasilan pengembangan Majalah Internal HARA dalam meningkatkan minat baca karyawan.

Key Performance Indicator (KPI) digunakan untuk mengukur keberhasilan pengembangan Majalah Internal HARA dengan membandingkan hasil penilaian sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) pengembangan. Pengukuran dilakukan kepada 11 karyawan yang sama menggunakan instrumen penilaian skala 1–5 berdasarkan empat indikator minat baca menurut Safari, yaitu ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan. Data hasil penilaian kemudian dianalisis menggunakan nilai rata-rata (*mean*) pada setiap indikator dan dibandingkan dengan target keberhasilan yang telah ditetapkan pada Bab III berdasarkan kategori penilaian menurut Sugiyono (2019).

Tabel 4. 3 *Key Performance Indicator* (KPI)
(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

No	Indikator KPI	Kondisi Awal	Target	Hasil	Keterangan
1.	Peningkatan ketertarikan pembaca terhadap Majalah HARA	1,5	$\geq 3,41$	4,6	Terlampau
2.	Peningkatan perhatian pembaca terhadap Majalah HARA	1,8	$\geq 3,41$	4,5	Terlampau
3.	Peningkatan perasaan senang pembaca terhadap Majalah HARA	1,5	$\geq 3,41$	4,5	Terlampau
4.	Peningkatan keterlibatan pembaca terhadap Majalah HARA	1,6	$\geq 3,41$	4,6	Terlampau

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) menunjukkan bahwa seluruh indikator minat baca mengalami peningkatan setelah dilakukan pengembangan Majalah Internal HARA. Indikator ketertarikan meningkat dari 1,5 menjadi 4,6, perhatian meningkat dari 1,8 menjadi 4,5, perasaan senang meningkat dari 1,5 menjadi 4,5, dan keterlibatan meningkat dari 1,6 menjadi 4,6. Seluruh hasil tersebut telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan, yaitu nilai rata-rata $\geq 3,41$. Penetapan nilai $\geq 3,41$ mengacu pada kategori interpretasi skor skala Likert menurut Sugiyono (2019), yaitu rentang nilai 3,41–4,20 termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, nilai $\geq 3,41$ ditetapkan sebagai batas minimal keberhasilan pengembangan Majalah Internal HARA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Majalah Internal HARA berhasil meningkatkan minat baca karyawan PT Pupuk Kujang berdasarkan keempat indikator minat baca.

4.4.1 Analisis Keberhasilan *Project* dan Evaluasi

Setelah dilakukan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI), tahap selanjutnya adalah menganalisis tingkat keberhasilan pengembangan Majalah Internal HARA berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penilaian terhadap setiap indikator KPI dengan target keberhasilan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung tercapainya target serta aspek yang masih dapat disempurnakan pada hasil pengembangan Majalah Internal HARA.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis *Key Performance Indicator* (KPI)
(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

No	Indikator KPI	Target	Hasil	Keterangan
1.	Ketertarikan	$\geq 3,41$	4,6	Terlampau
2.	Perhatian	$\geq 3,41$	4,5	Terlampau
3.	Perasaan senang	$\geq 3,41$	4,5	Terlampau
4.	Keterlibatan	$\geq 3,41$	4,6	Terlampau

Berdasarkan Tabel 4.4, seluruh indikator KPI telah mencapai target keberhasilan yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pengembangan Majalah Internal HARA berhasil meningkatkan minat baca karyawan PT Pupuk Kujang yang ditinjau dari indikator ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai keberhasilan pengembangan, setiap indikator selanjutnya dianalisis dan dievaluasi berdasarkan hasil penilaian serta *review* dari klien dan audiens.

a. Ketertarikan

Indikator ketertarikan mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 1,5 pada kondisi awal menjadi 4,6 setelah dilakukan pengembangan Majalah Internal HARA. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan tampilan visual, penggunaan elemen grafis yang lebih menarik, serta penyajian desain majalah yang lebih modern mampu meningkatkan ketertarikan karyawan untuk membaca Majalah HARA.

Hasil tersebut sejalan dengan indikator minat baca menurut Safari dalam Chairiyah dan Achmad (2022) yang menyatakan bahwa ketertarikan merupakan salah satu indikator minat baca yang ditunjukkan melalui adanya dorongan seseorang untuk membaca suatu media karena merasa tertarik terhadap penyajian informasi yang disampaikan. Dengan demikian, pengembangan tampilan visual Majalah HARA berhasil meningkatkan ketertarikan pembaca terhadap media komunikasi internal PT Pupuk Kujang. Meskipun demikian, penggunaan elemen visual dan ilustrasi pada beberapa rubrik masih dapat terus dikembangkan agar daya tarik visual Majalah HARA tetap terjaga pada edisi-edisi berikutnya.

b. Perhatian

Indikator perhatian mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 1,8 pada kondisi awal menjadi 4,5 setelah dilakukan pengembangan Majalah Internal HARA. Hasil tersebut telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan sehingga indikator perhatian dinyatakan tercapai. Peningkatan

ini menunjukkan bahwa penyajian informasi pada Majalah HARA mampu mempertahankan perhatian pembaca selama proses membaca.

Peningkatan perhatian didukung oleh penyempurnaan tata letak (*layout*), penggunaan tipografi yang lebih mudah dibaca, serta komposisi teks dan visual yang lebih seimbang dibandingkan edisi sebelumnya. Penyajian informasi yang sebelumnya didominasi paragraf panjang diubah menjadi lebih ringkas dengan penambahan elemen visual sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan kejenuhan saat membaca.

Hasil tersebut sejalan dengan indikator minat baca menurut Safari dalam Chairiyah dan Achmad (2022) yang menyatakan bahwa perhatian merupakan bentuk pemusatan perhatian pembaca terhadap suatu bacaan. Oleh karena itu, pengembangan tata letak, tipografi, dan komposisi teks serta visual pada Majalah HARA mampu meningkatkan perhatian pembaca terhadap isi majalah. Ke depan, penyajian informasi dapat lebih dioptimalkan melalui pengembangan infografis dan variasi tata letak agar perhatian pembaca dapat dipertahankan secara konsisten pada setiap rubrik.

c. Perasaan Senang

Indikator perasaan senang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 1,5 menjadi 4,5 setelah dilakukan pengembangan Majalah Internal HARA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target keberhasilan telah tercapai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengembangan majalah mampu memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan bagi karyawan. Peningkatan tersebut didukung oleh pengembangan isi atau rubrik yang lebih bervariasi, penyajian informasi yang lebih ringkas, serta penggunaan elemen visual yang lebih beragam. Perubahan tersebut membuat pembaca merasa lebih nyaman dalam membaca dan lebih menikmati informasi yang disajikan. Hal tersebut sejalan dengan indikator minat baca menurut Safari dalam Chairiyah dan Achmad (2022) yang menyatakan bahwa perasaan senang merupakan kondisi

ketika pembaca merasa nyaman dan menikmati aktivitas membaca. Dengan demikian, pengembangan penyajian isi Majalah HARA berhasil meningkatkan perasaan senang pembaca dalam membaca media komunikasi internal perusahaan. Meskipun demikian, variasi rubrik masih dapat terus dikembangkan dengan menghadirkan konten yang lebih beragam sesuai kebutuhan informasi karyawan sehingga pengalaman membaca menjadi lebih menarik.

d. Keterlibatan

Indikator keterlibatan mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 1,6 pada kondisi awal menjadi 4,6 setelah dilakukan pengembangan Majalah Internal HARA. Hasil tersebut telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan sehingga indikator keterlibatan dinyatakan tercapai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembaca menjadi lebih terdorong untuk berinteraksi dengan isi Majalah HARA setelah dilakukan pengembangan. Peningkatan keterlibatan didukung oleh penambahan fitur interaktif berupa *QR Code* yang terhubung dengan informasi pendukung serta tombol navigasi pada versi *digital* Majalah HARA. Kehadiran fitur tersebut memudahkan pembaca dalam mengakses informasi tambahan sekaligus memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif dibandingkan edisi sebelumnya.

Hasil tersebut sejalan dengan indikator minat baca menurut Safari dalam Chairiyah dan Achmad (2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan ditunjukkan melalui adanya keinginan pembaca untuk berinteraksi dan mengikuti isi bacaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penambahan unsur interaktif pada Majalah HARA berhasil meningkatkan keterlibatan pembaca terhadap media komunikasi internal PT Pupuk Kujang. Selain itu, pengembangan fitur interaktif dapat terus dilakukan dengan menambahkan variasi konten *digital* yang terhubung melalui *QR Code* sehingga interaksi pembaca dengan Majalah HARA semakin meningkat.

4.5 Review dari Klien

Setelah proses pengembangan Majalah Internal HARA selesai dilakukan, penulis melaksanakan kegiatan *review* terhadap hasil pengembangan karya melalui wawancara semi terstruktur. Informan *review* dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterkaitan dan relevansinya dengan pengembangan serta penggunaan Majalah Internal HARA. Pada tugas akhir ini, kriteria informan meliputi pihak yang terlibat dalam pengelolaan majalah HARA serta perwakilan pembaca Majalah HARA di PT Pupuk Kujang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh penilaian, masukan, dan evaluasi terhadap hasil pengembangan Majalah HARA sebagai media komunikasi internal perusahaan.

1. Nama : HL

Jabatan : Staf Departemen Komunikasi & Korporat

Jawaban :

"Menurut saya, hasil pengembangan Majalah HARA sudah sesuai dengan konsep yang dirancang. Penggunaan font lebih nyaman dibaca, komposisi antara teks dan visual lebih seimbang, serta layout setiap halaman lebih terorganisasi dibandingkan sebelumnya. Kehadiran tombol navigasi pada majalah digital juga memudahkan pembaca dalam berpindah antar rubrik sehingga pengalaman membaca menjadi lebih praktis. Hasil pengembangan ini mampu meningkatkan kualitas penyajian Majalah HARA sebagai media komunikasi internal perusahaan. Selain itu, setelah pengembangan Majalah HARA dilakukan, jumlah views majalah juga mengalami peningkatan dibandingkan edisi sebelumnya sebanyak 1.032 views meningkat dibandingkan edisi sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa harapan kami agar Majalah HARA dapat menarik lebih banyak pembaca mulai tercapai. "

2. Nama : RA

Jabatan : Staf Departemen Komunikasi & Korporat

Jawaban :

"Menurut saya, hasil pengembangan Majalah HARA sudah sesuai dengan konsep yang dirancang. Penggunaan font lebih nyaman dibaca, komposisi antara teks dan visual lebih seimbang, serta layout setiap halaman lebih terorganisasi dibandingkan sebelumnya. Kehadiran tombol navigasi pada majalah digital juga memudahkan pembaca dalam berpindah antar rubrik sehingga pengalaman membaca menjadi lebih praktis. Hasil

pengembangan ini mampu meningkatkan kualitas penyajian Majalah HARA sebagai media komunikasi internal perusahaan."

3. Nama : ST

Jabatan : Staf Departemen Administrasi Korporat

Jawaban :

"Majalah HARA setelah dikembangkan terlihat lebih menarik dibandingkan edisi sebelumnya. Penyajian informasi menjadi lebih ringkas sehingga lebih mudah dipahami. Variasi rubrik juga membuat isi majalah terasa lebih beragam. Selain itu, adanya QR Code dan tombol navigasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tambahan serta mempermudah pembaca saat membaca majalah digital. Menurut saya, hasil pengembangan ini membuat Majalah HARA lebih nyaman dan menarik untuk dibaca."

4. Nama : DS

Jabatan : Staf Akutansi

Jawaban :

"Menurut saya, hasil pengembangan Majalah HARA memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman. Tata letak setiap halaman terlihat lebih rapi sehingga informasi lebih mudah diikuti. Penggunaan gambar dan warna juga membuat isi majalah tidak membosankan. Saya merasa lebih tertarik untuk membaca isi majalah hingga selesai dibandingkan edisi sebelumnya."

5. Nama : DB

Jabatan : Staf Departemen Administrasi Korporat

Jawaban :

"Pengembangan Majalah HARA menurut saya sudah sangat baik. Tampilan majalah menjadi lebih menarik, isi informasi lebih mudah dipahami, dan adanya fitur QR Code memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan isi majalah. Hal tersebut membuat pengalaman membaca menjadi lebih interaktif dan tidak hanya terpaku pada informasi yang ada di dalam majalah."

Berdasarkan hasil *review* dari kelima informan, pengembangan Majalah Internal HARA memperoleh tanggapan yang positif. Informan dari Departemen Komunikasi & Korporat menilai bahwa hasil pengembangan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebagai media komunikasi internal, terutama dari aspek tampilan visual, tata letak (*layout*), tipografi, komposisi teks dan visual, serta

penambahan fitur interaktif pada versi *digital*. Sementara itu, informan dari Departemen Administrasi Korporat, SDM, dan Akuntansi sebagai perwakilan audiens menilai bahwa pengembangan Majalah HARA membuat tampilan media menjadi lebih menarik, informasi lebih mudah dipahami, penyajian rubrik lebih bervariasi, serta memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman dan interaktif.

Secara keseluruhan, hasil *review* menunjukkan bahwa pengembangan Majalah Internal HARA telah berhasil memenuhi kebutuhan perusahaan sekaligus meningkatkan pengalaman membaca bagi karyawan sebagai pembaca. Penilaian positif dari klien dan audiens tersebut turut memperkuat hasil pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) yang menunjukkan bahwa seluruh indikator minat baca, yaitu ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan, telah mencapai target keberhasilan yang ditetapkan.

4.6 Keberlanjutan *Project* (*Sustainability*)

Pengembangan Majalah Internal HARA tidak hanya ditujukan sebagai luaran tugas akhir, tetapi juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang dalam pengembangan media komunikasi internal pada edisi-edisi berikutnya. Konsep pengembangan yang telah dirancang, seperti penyempurnaan tampilan visual, tata letak (*layout*), penyajian isi atau rubrik, serta penambahan fitur interaktif, dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan pada penerbitan Majalah HARA selanjutnya.

Sebagai bentuk keberlanjutan, hasil pengembangan Majalah Internal HARA diserahkan kepada Departemen Komunikasi & Korporat PT Pupuk Kujang dalam dua bentuk luaran, yaitu versi *digital* interaktif dan versi cetak (*hardfile*). Versi *digital* memungkinkan pembaca memanfaatkan fitur interaktif seperti *QR Code* dan tombol navigasi, sedangkan versi cetak dapat digunakan sebagai media informasi yang mudah diakses dan didistribusikan kepada karyawan dalam berbagai kegiatan perusahaan.

Selain itu, hasil evaluasi melalui pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) serta *review* dari pihak klien diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan penyempurnaan Majalah HARA pada edisi-edisi berikutnya. Dengan demikian, hasil pengembangan ini tidak hanya menjadi luaran akademik, tetapi juga memberikan alternatif konsep pengembangan media komunikasi internal yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan PT Pupuk Kujang.

4.7 Hambatan dan Solusi

Selama proses pengembangan Majalah Internal HARA, penulis menghadapi beberapa hambatan pada setiap tahapan pengkaryaan, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Hambatan tersebut berkaitan dengan proses pengumpulan data, penyusunan konsep pengembangan, perancangan desain majalah, hingga proses evaluasi hasil pengembangan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, penulis melakukan berbagai upaya agar proses pengembangan tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4.7.1 Praproduksi

Tabel 4. 5 Hambatan dan Solusi tahap Praproduksi
(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

Hambatan	Solusi
Penulis mengalami kendala dalam proses pengumpulan data karena penyebaran kuesioner kepada karyawan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana.	Penulis mengganti metode pengumpulan data menjadi wawancara terstruktur menggunakan instrumen penilaian skala Likert 1–5 kepada perwakilan 11 departemen sehingga data mengenai kondisi awal Majalah HARA tetap dapat diperoleh secara sistematis.
Penjadwalan wawancara dengan perwakilan 11 departemen memerlukan penyesuaian waktu karena perbedaan jadwal kerja masing-masing informan.	Penulis melakukan koordinasi dan penyesuaian jadwal secara bertahap dengan setiap informan sehingga seluruh proses wawancara dapat terlaksana sesuai kebutuhan pengumpulan data.

4.7.2 Produksi

Tabel 4. 6 Hambatan dan Solusi tahap Produksi

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

Hambatan	Solusi
Menentukan konsep visual, tata letak (<i>layout</i>), serta penyajian isi yang sesuai dengan identitas visual PT Pupuk Kujang.	Penulis melakukan beberapa alternatif desain serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan pihak perusahaan sebelum menetapkan desain akhir.
Penyesuaian ukuran elemen visual, tipografi, serta penyusunan rubrik membutuhkan beberapa kali revisi agar menghasilkan tampilan yang lebih menarik dan nyaman dibaca.	Penulis melakukan evaluasi dan revisi secara bertahap berdasarkan hasil konsultasi dan masukan yang diperoleh selama proses pengembangan.

4.7.3 Pascaproduksi

Tabel 4. 7 Hambatan dan Solusi tahap Pascaproduksi

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

Hambatan	Solusi
Pada tahap finalisasi, masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan (<i>typo</i>), ketidakkonsistenan tata letak (<i>layout</i>), serta penempatan elemen visual yang perlu disesuaikan sebelum majalah dipublikasikan.	Penulis melakukan proses pengecekan (<i>proofreading</i>) dan revisi secara menyeluruh terhadap isi maupun desain Majalah HARA sehingga hasil akhir sesuai dengan standar penyajian yang diharapkan.
Beberapa tautan QR Code dan tombol navigasi pada versi <i>digital</i> belum berfungsi secara optimal setelah proses ekspor dokumen.	Penulis melakukan pengujian ulang terhadap seluruh <i>QR Code</i> dan tombol navigasi, kemudian memperbaiki tautan yang belum berfungsi agar seluruh fitur interaktif dapat digunakan dengan baik.